



Institut Agama Kristen Negeri
IAKN MANADO

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)
MANADO TAHUN 2019-2023**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO
2019**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah yang adalah Bapa, Putera, dan Roh kudus karena atas penyertaan dan bimbinganNya, Rencana Strategik (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado 2019-2023 dapat disusun dengan baik.

Renstra FIPK IAKN 2019-2023 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dan program Rencana Pengembangan STAKN 2007-2018, dan telah disusun dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal, dokumen kebijakan nasional dan daerah serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya. Renstra Kementerian Agama 2015-2019 dan Renstra Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) 2015-2019 dan serta RPJPD 2005-2025 Provinsi Sulawesi Utara merupakan acuan utama dalam penyusunan arah kebijakan dan program strategis IAKN Manado 2019-2023.

Berbagai indikator capaian program menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar terwujud visi, misi, dan sasaran dari Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen dapat terpenuhi dan juga untuk menopang pencapaian visi IAKN Manado.

Melalui Renstra ini, diharapkan semua pihak yang dapat termotivasi untuk memacu diri dalam memfokuskan serta menjabarkan segala gerak langkah pengembangannya sejalan dengan perencanaan yang telah dirumuskan.

Akhirnya, kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak untuk mewujudkan Renstra ini menjadi sebuah kenyataan. Amin

Manado, 31 Desember 2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Kristen IAKN Manado



[Handwritten Signature]
Deflita R. N. Lumi, S. PAK., M.Pd



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO
NOMOR 770 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KRISTEN INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO TAHUN 2019/2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO

- Menimbang : a. bahwa untuk peningkatan kualitas dan sarana pelayanan akademik terkait perkembangan kelembagaan dan sistem akademik, dan guna mengembangkan Mutu Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Manado maka perlu di tetapkan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen;
- b. bahwa untuk mencapai tujuan huruf a diatas, maka dipandang perlu untuk menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Manado tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019/2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
8. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Manado (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 21);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 348);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Manado (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 979);
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Manado (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1373);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO TAHUN 2019/2023
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019/2023 dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Ketetapan Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019/2023 sebagaimana dimaksud disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Kristen Negeri Manado;

2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Institut Agama Kristen Negeri Manado;

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
Pada tanggal 30 Desember 2019

REKTOR INSTITUT AGAMA
KRISTEN NEGERI MANADO,



Jeane Marie Tulung
JEANE MARIE TULUNG

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SK REKTOR.....	ii
DAFTAR ISI.	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENYUSUNAN RESNTRA	4
1. <i>Landasan Hukum</i>	4
2. <i>Landasan Teologis</i>	6
3. <i>Landasan Filosofis</i>	7
4. <i>Landasan Ilmiah</i>	9
5. <i>Landasan Pedagogis</i>	9
6. <i>Tuntunan Masa Depan</i>	10
7. <i>Strategi Perubahan</i>	15
C. SISTEMATIKA RENCANA STRATEGIS	17
BAB II	18
KONDISI UMUM IAKN	18
A. PENGANTAR	18
B. SEJARAH Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen	20
C. KELEMBAGAAN DAN STRUKTUR ORGANISASI	22
D. PROGRAM STUDI, GELAR DAN STATUS AKREDITASI	23
E. PETA MAHASISWA	23
1. <i>Daerah Asal Mahasiswa</i>	23
2. <i>Potensi siswa/ Lulusan SLTA</i>	24
3. <i>Jumlah Mahasiswa SI</i>	24
F. PETA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	25
1. <i>Keadaan Dosen</i>	25
2. <i>Keadaan Tenaga Kependidikan</i>	26

G.	PETA TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI	27
1.	<i>Penyelenggaraan Pendidikan</i>	27
2.	<i>Penelitian dan Pengembangan</i>	34
3.	<i>Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	35
4.	<i>Jurnal Ilmiah</i>	37
H.	DUKUNGAN ICT	37
I.	SARANA DAN PRASANA	38
1.	<i>Luas Lahan</i>	38
2.	<i>Daya Tampung</i>	38
3.	<i>Ruang Belajar</i>	39
4.	<i>Ruang Kantor</i>	38
5.	<i>Auditorium</i>	38
6.	<i>Laboratorium</i>	38
7.	<i>Fasilitas Penunjang</i>	38
8.	<i>Perpustakaan</i>	38
J.	PETA OUTPUT DAN OUTCOME	44
K.	POTENSI KERJASAMA	44
1.	<i>Lembaga Perguruan Tinggi Dalam Negeri</i>	44
2.	<i>Lembaga Perguruan Tinggi Luar Negeri</i>	45
3.	<i>Lembaga Keagamaan</i>	45
4.	<i>Lembaga Kemasyarakatan</i>	45
5.	<i>Lembaga Pemerintah dan Kabupaten/Kota se- Sulawesi Utara</i>	45
6.	<i>Lembaga BUMN/BUMD</i>	45
7.	<i>Lembaga Media Massa/Elektornik dan SoSial</i>	45
L.	POTENSI DUKUKNGAN	45
M.	POTENSI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS	46
N.	POTENSI AGAMA DAN SOSIAL	46
	 BAB III	 48
	ANALISIS SWOT, ISU DAN PROGRAM STRATEGIK FIPK IAKN MANADO 2018-2022.	48
A.	DESKRIPSI SWOT	48
B.	ANALISIS SWOT	48
1.	<i>Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian</i>	48
2.	<i>Kelembagaan</i>	49
3.	<i>Mahasiswa</i>	51
4.	<i>Dosen</i>	52
5.	<i>Tenaga Kependidikan</i>	53
6.	<i>Tata Pamong, Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan</i>	54
7.	<i>Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik</i>	55

8.	<i>Penjaminan Mutu</i>	57
9.	<i>Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</i>	59
10.	<i>Sarana dan Prasarana</i>	60
11.	<i>Kerjasama dan Kemitraan</i>	60
12.	<i>Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</i>	61
C.	MATRIKS SWOT	63
D.	ISU-ISU DAN PROGRAM STRATEGIS	64
1.	<i>Isu-isu Strategi Pengembangan</i>	64
2.	<i>Strategi Pengembangan</i>	67
3.	<i>Akademik Unggulan</i>	69
4.	<i>Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan</i>	69
BAB IV		71
VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS PENGEMBANGAN FIPK IAKN MANADO 2018-2022		71
A.	VISI, MISI, DAN TUJUAN	71
1.	<i>Visi</i>	71
2.	<i>Misi</i>	71
3.	<i>Tujuan</i>	71
B.	LANDASAN DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS IAKN 2018-2022	71
1.	<i>Visi Pembangunan Nasional</i>	71
2.	<i>Arah Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi Agama</i>	72
3.	<i>Arah Kebijakan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Utara</i>	73
4.	<i>Arah Kebijakan Pengembangan Jangka Panjang IAKN Manado</i>	73
C.	PENGEMBANGAN FIPK IAKN MANADO LIMA TAHUN KEDEPAN (2018- 2022)	74
1.	<i>Struktur Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen</i>	74
2.	<i>Program Studi</i>	75
3.	<i>Kurikulum</i>	76
4.	<i>Dosen</i>	78
5.	<i>Tenaga Kependidikan</i>	79
6.	<i>Mahasiswa</i>	80
7.	<i>Perpustakaan</i>	81
8.	<i>Sarana dan Prasarana</i>	83
9.	<i>Pendanaan</i>	84
BAB V		85
SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR		85
A.	RENCANA PENGEMBANGAN	85
B.	SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR	85
BAB VI		98
STRATEGI PENCAPAIAN/IMPLEMENTASI		98
A.	SOSIALISASI	98
B.	SUMBER DAYA	99
1.	<i>Sumber Daya Manusia</i>	99
2.	<i>Sumber Dana</i>	99
C.	KOORDINASI	100
D.	TATA KELOLA	101
E.	SISTEM INFORMASI	102
F.	SISTEM PENJAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU	102

G. KOMITMEN MANAJEMEN PUNCAK	104
BAB VII.....	106
PENUTUP	106
REFERENSI.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen (FIPK) adalah salah satu fakultas di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri Manado. FIPK berdiri bersamaan dengan transformasi STAKN ke IAKN yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018, tentang Institut Agama Kristen Negeri Manado. Dan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Manado. Serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018, tertanggal 21 September 2018 tentang Statuta IAKN Manado. IAKN Manado sendiri merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri di Sulawesi Utara yang hadir sebagai perwujudan dari aspirasi gereja dan masyarakat disertai dukungan dan komitmen yang kuat dari pemerintah untuk memberikan akses seluas-luasnya kepada warga gereja dari berbagai denominasi untuk dapat membina ilmu teologi pendidikan agama, seni dan sosial keagamaan dengan biaya murah namun dengan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan bermutu tinggi.

Pendirian fakultas ini merupakan salah satu langkah peningkatan kualitas pendidikan khususnya ilmu pendidikan kristen yang nantinya juga akan menghasilkan tenaga pendidik dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat. FIPK terdiri dari empat program studi yaitu program studi Pendidikan Agama Kristen, Program studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, program studi Manajemen Pendidikan Kristen dan program studi Pendidikan Musik Gereja.

Keinginan untuk terus mengembangkan diri dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta memperdalam proses kependidikan sesuai dengan Ilmu Pendidikan Kristen. Karena itu perlu disusun Rencana Strategis untuk tahun 2019-2023. Renstra diperlukan sebagai instrumen untuk lebih mengarahkan tujuan lembaga yang akan dicapai dan bagaimana cara pencapaiannya. Dokumen renstra memberikan gambaran yang jelas mengenai tindakan-tindakan dan pemikiran strategis lembaga. Hal ini memerlukan pemahaman secara transparan dan sistematis mengenai lingkungan internal dan eksternal fakultas dan juga mengenai semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen. Renstra juga memfokuskan pada isu-isu penting dan tantangan yang dihadapi oleh fakultas serta

membantu mengambil keputusan dalam menghadapi dan memberikan solusi terhadap permasalahan strategis.

B. Landasan Penyusunan Resntra

1. Landasan Hukum

Penyusunan RENSTRA Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado Tahun 2018-2023, didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
- 3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun

- 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 - 9) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 - 10) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
 - 12) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 39 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2015- 2019;
 - 13) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
 - 14) Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara No. 3 tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025;
 - 15) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Manado;
 - 16) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Notahun 20B.II/3/05296 tanggal 19 Maret 2018, tentang Penetapan Rektor IAKN Manado periode 2018-2022;
 - 17) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Manado;
 - 18) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Manado.
 - 19) SK Rektor Nomor Tahun 2019 tanggal 2 Januari 2019 tentang Rencana Starategi IAKN Manado Tahun 2018-2022

2. Landasan Teologis

Pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen sejalan dengan Pengembangan IAKN sebagai Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen Negeri didasarkan kepada amanat agung Tuhan Yesus kepada murid-muridNya, dan semua orang percaya, sebelum Tuhan Yesus terangkat ke surga yang tercantum dalam Matius 28:29-30: “Karena itu pergilah, Jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Danketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman”. Amanat Agung ini mengandung perintah, “Jadikanlah semua bangsa murid-Ku”, yang dimulai dengan pergi, baptis, dan ajarlah (Khoe Yao Tung, 2013). Keberadaan IAKN erat kaitannya dengan perintah dalam Amanat Agung Tuhan Yesus. Mandat tersebut menjadi spirit, misi dan alasan hidup bagi kehidupan pelayanan pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen IAKN Manado.

Pentingnya gereja dan umat Kristen memberi perhatian kepada upaya-upaya pengembangan pendidikan dan pembelajaran didasarkan kepada lima prinsip teologis (Sidjabat, 1996) sebagai berikut. Pertama, Yesus Kristus telah mengamanatkan bahwa pembelajaran adalah upaya memperlengkapi mereka yang percaya menjadi murid Tuhan (Mat. 28:19-20). Kedua, Injil menghendaki adanya pembelajaran supaya mereka yang telah mendengar dan percaya Yesus Kristus bertumbuh dalam iman juga semakin memahami Injil itu sendiri. Ketiga, sejarah gereja menunjukkan bahwa dengan adanya pendidikan bagi warga, jemaat semakin tumbuh dan berkembang. Keempat, warga gereja membutuhkan pendidikan dan pengajaran supaya bertumbuh dalam relasi dinamis bersama Yesus Kristus. Kelima, situasi zaman dimana gereja hidup menuntut pembinaan, pendidikan dan pembelajaran agar gereja dan umat Allah dapat terus tumbuh dalam kedewasaan iman.

Berdasarkan pemikiran teologis di atas, Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen IAKN Manado merupakan bagian integral dari Amanat Agung Tuhan Yesus dan upaya mewujudkan panggilan gereja dalam pembinaan, pendidikan dan pembelajaran iman bagi umatNya. Dalam situasi seperti ini Tuhan menyertakan Rohkudus untuk membimbing setiap upaya Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dalam mewujudkan visinya yaitu memuridkan anak-anak bangsa yang adalah warga gereja menjadi cendekiawan Kristen berperadaban Indonesia.

3. Landasan Filosofis

Landasan Filosofi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen tentunya harus searah dengan Landasan Pengembangan IAKN menuju Universitas Kristen Negeri (UKN) didasarkan atas filosofi yang kuat, yaitu ontologis (hakikat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai atau untuk apa). Secara ontologis, pengembangan IAKN menuju UKN pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika, walaupun dalam bentuk, isi, dan irama yang dinamis sesuai dengan situasi, tempat, dan zamannya. Oleh karena itu, IAKN berupaya menghasilkan insan yang beriman kepada TUHAN Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, bersatu persatuan dan kesatuan Indonesia, berkerakyatan dan berdemokrasi dengan menjunjung tinggi permusyawaratan dalam perwakilan, berkeadilan dan berkesetiakawanan sosial, berpatriotisme membela martabat dan keutuhan NKRI, berjiwa toleran terhadap keberagaman, serta berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. IAKN senantiasa berkomitmen mendidik peserta didik untuk membentuk karakter kebangsaan Indonesia (nasionalisme) yang kuat, agar menjadi insan Indonesia yang berjiwa Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai.

Secara epistemologis, pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, seni secara berkelanjutan untuk mengsejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Sehubungan dengan itu, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dituntut untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa, yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan adversori) dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik, orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuartier); (2) mengembangkan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang secara khusus bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar, secara umum bermanfaat bagi bangsa Indonesia, serta secara luas bermanfaat bagi umat manusia; serta (3) meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia, maupun kemanusiaan melalui penyebaran ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN berupaya untuk peka, mampu dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa

Indonesia di tengah-tengah kehidupan masyarakat internasional. Untuk itu, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen harus mampu mendukung pengembangan IAKN yang diselaraskan dengan tuntutan perkembangan zaman antara lain : memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak proaktif, tidak hanya aktif apalagi reaktif, dalam mengembangkan harkat dan martabat peserta didik serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan IAKN menuju UKN didasarkan atas nilai dasar yang menjadi visinya, yaitu kecendekiaan kristiani ber peradaban Indonesia.

- 1) Kecendekiaan mengandung arti bahwa dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, sivitas akademika IAKN selalu mendasarkan pada keimanan dan kebenaran, dan tunduk kepada prinsip-prinsip dan prosedur kerja keilmuan, logis dan obyektif serta berpegang kepada nilai-nilai etika yang memandu perilaku kecendekiannya. IAKN selalu berupaya mendukung klaim kebenarannya dengan data empiris. IAKN senantiasa mendorong civitas akademika untuk menghindari kebenaran subyektif tunggal. IAKN mendorong warganya untuk bersikap terbuka terhadap masukan dari pihak lain. Oleh karena itu, setiap unit kerja yang berada di bawah naungan IAKN berupaya mendasarkan diri pada keimanan dan menghasilkan insan cendekia profesional, mandiri, berkeadaban Indonesia, pluralis, dan inklusif. Kecendekiaan ini lahir, tumbuh dan berkembang berdasar nilai-nilai dasar kristiani. Sehingga kecendekiaan Kristen menunjuk kepada karakter kristiani dalam seluruh perilaku kecendekiannya.
- 2) Cendekiawan kristiani memiliki ciri-ciri keimanan, ber karakter kristiani dan profesional dalam totalitas perilaku keilmuan, pelayanan, dan pengabdian yang ditampilkan baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, kemasyarakatan, keagamaan dan pekerjaan. Keimanan mengandung arti bahwa dalam menjalankan panggilannya senantiasa mengutamakan keteguhan terhadap nilai-nilai dasar dan prinsip-prinsip hidup kristiani serta kesetiaan dan konsistensi menjabarkannya dalam kehidupan keumatan, kekaryaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan. Berdasarkan nilai dasar ini IAKN berupaya mendorong sivitas akademika untuk menjalankan agama dan keyakinannya secara konsisten dan bersedia menghormati praktik agama lain. Praktik agama yang demikian mampu mendukung terciptanya kedamaian sosial. Karakter kristiani mengandung makna bahwa totalitas perilaku dari lulusan yang dibentuk melalui

lembaga pendidikan ini menunjukkan karakter Kristus yang mengajarkan prinsip cinta kasih, melayani dengan sungguh, peduli, sederhana, rendah hati, tulus, berkorban, dan mengabdikan tanpa pamrih. Profesional menunjuk kepada watak kemampuan diri seseorang yang dibentuk oleh disiplin ilmu pengetahuan yang dipelajari selama dalam masa pendidikan dan pengalaman belajar membentuk diri seseorang yang kuat dalam menjalankan panggilan tugasnya, sehingga cara berpikir, bersikap, dan bertindak dilandasi oleh jiwa dan semangat profesionalisme yang kuat, bertanggung jawab dengan penuh kesadaran atas akibatnya baik bagi diri sendiri, lembaga, masyarakat, maupun bangsa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Insan yang demikian konsisten mengedepankan profesionalisme diri, kepercayaan dan prakarsa diri, serta memberi pelayanan yang efisien, efektif, dan bertanggungjawab secara etis. Karakteristik ini menyiratkan perlunya pengembangan kemampuan diri dan keberanian dalam pembuatan keputusan, pelaksanaan, dan bertanggung jawab atas segala akibatnya.

- 3) Berperadaban Indonesia merujuk kepada ciri-ciri kehidupan peradaban bangsa yang berlandaskan pandangan hidup Pancasila, yang sangat menghargai nilai-nilai keimanan, hidup berlandaskan kepada prinsip-prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa, menghormati azas-azas musyawarah, mufakat dan demokrasi, serta menegakkan prinsip keadilan dalam berbagai sector kehidupan. Berperadaban Indonesia berarti menjalankan secara murni dan konsekuen nilai-nilai dasar Pancasila dalam keseluruhan tatalaku sebagai karakter peserta didik yang dihasilkan maupun karakter institusi yang menyelenggarakan pendidikan. Berperadaban Indonesia juga mencakup pengakuan dan penghormatan terhadap aktualisasi nilai-nilai budaya dan kearifan lokal dalam diri setiap insan yang dididik di IAKN Manado.

4. Landasan Ilmiah

Pengembangan IAKN menuju UKN didasarkan pada landasan ilmiah multidimensi, baik landasan psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, dan kultural. Agar pengembangan IAKN menuju ke UKN dapat dilakukan secara efektif dan efisien, segala upaya yang ditempuh didasarkan atas fakta, serta tidak didasarkan pada opini maupun kepentingan yang mampu membawa IAKN menjadi lebih buruk. Kondisi ini mengandung makna bahwa penelitian

dan pengembangan memiliki peran penting dalam pengembangan IAKN ke depan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak), maupun analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik yang ada). Untuk itu IAKN berupaya melakukan perbaikan pendidikan masyarakat, perbaikan karakter bangsa, dan perbaikan kebijakan pendidikan nasional.

Upaya ini dapat terwujud jika IAKN memiliki struktur (sistem), figur (SDM), dan kultur ilmiah yang kuat, serta dihargai, dan didukung oleh manajemen puncak yang memiliki konsistensi dan komitmen yang kuat. Indonesia memiliki kekayaan alam dan sosial budaya sebagai modal sosial yang melimpah. Sehingga IAKN dituntut untuk mengembangkan keunggulan sosial budaya dan kearifan lokal ini dengan cara-cara yang lebih rasional, menggunakan prosedur ilmiah, hingga modal sosial tersebut dapat memberi manfaat bagi pengembangan kualitas hidup umat, masyarakat dan bangsa.

5. Landasan Pedagogis

IAKN memiliki visi utama untuk mewujudkan cendekiawan kristiani yang berperadaban Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut IAKN berupaya menghasilkan pendidik ataupun profesional, penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu, serta bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, landasan pedagogis menjadi sangat penting sebagai dasar bagi pengembangan IAKN ke depan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat. Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di IAKN, karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik (bakat, minat, dan kemampuan) sebagai seorang cendekiawan.

Landasan pedagogis juga menjadi dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif, interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, efektif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar menjadi cendekiawan yang kreatif, inovatif, beriman, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.

6. Tuntutan Masa Depan

Renstra Fakultas IAKN berupaya memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk menanggapi tantangan masa depan yang tersurat dalam: (1) Nawacita; (2) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN); (3) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD); (4) Keanekaragaman Kebutuhan Masyarakat Khususnya Dunia Kerja; (5) Kemajuan Teknologi, dan (6) Tantangan Globalisasi.

6.1. Nawa Cita

Nawa cita merupakan sembilan agenda pemerintah untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik. Sembilan agenda tersebut adalah:

- 1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara;
- 2) Membuat pemerintahan tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya;
- 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
- 4) Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia;
- 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional;
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik;
- 8) Melakukan revolusi karakter bangsa;
- 9) Memperteguh ke-bhinneka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Selaras dengan agenda pemerintahan yang tertuang dalam nawa cita tersebut, renstra IAKN disusun untuk turut serta mewujudkan Indonesia yang lebih baik. Berbagai program disusun untuk mewujudkan kemandirian dan kedaulatan bangsa Indonesia baik dalam aspek politik, ekonomi, dan budaya.

6.2. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

(UU 17/2007) menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.” UU 17/2007 juga mencanangkan cita-cita Indonesia yang ingin dicapai pada tahun 2045, yaitu: “Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan besar dunia pada tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan.” UU 17/2007 juga menyatakan bahwa untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 8 misi pembangunan nasional yang meliputi: (1) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila, (2) mewujudkan bangsa yang berdaya-saing, (3) mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum, (4) mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu, (5) mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan, (6) mewujudkan Indonesia asri dan lestari, (7) mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional, dan (8) mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.

Berdasarkan visi yang tercantum pada RPJPN 2005-2025 tersebut dijabarkan dalam empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) yang meliputi: (1) RPJMN 2005-2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik; (2) RPJMN 2010-2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian; (3) RPJMN 2015- 2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga unggul dan kompetitif; dan (4) RPJMN 2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. RPJMN prioritas nasional sebagaimana disajikan pada Gambar 1.1 juga memuat kaitannya dengan pentahapan pembangunan di bidang pendidikan. Pada RPJM pertama (2005-2009), pembangunan pendidikan difokuskan kepada tema

peningkatan kapasitas dan modernisasi, RPJM kedua (2010-2014) pembangunan pendidikan difokuskan kepada tema penguatan layanan, RPJM ketiga (2015-2019) pembangunan pendidikan difokuskan kepada peningkatan daya saing regional, dan RPJM keempat (2020-2025) pembangunan pendidikan difokuskan kepada daya saing internasional.

Berdasarkan kerangka permbangunan jangka panjang tersebut di atas, maka kebijakan pembangunan pendidikan di IAKN Manado dalam lima tahun ke depan adalah terus mendorong peningkatan kualitas SDM dan kemampuan IPTEK yang berbasiskan kualitas kehidupan sosial, keagamaan, dan seni yang makin kuat dan bermutu.



Gambar 1. 1 Pentahapan Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005/2025 (Sesuai No. UU 17 tahun 2007)

Tahapan pembangunan nasional ini digunakan sebagai acuan bagi pembangunan pendidikan nasional yang selanjutnya menjadi acuan bagi pembangunan institusi pendidikan dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Berdasarkan gambar 1.1 di atas jelas bahwa pendidikan nasional termasuk pendidikan keagamaan menjadi salah satu sektor pembangunan nasional yang penting khususnya dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.

6.3. Keanekaragaman Kebutuhan Masyarakat Khusus Dunia Kerja

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki keanekaragaman jenis masyarakat yang memiliki kebutuhan beraneka ragam. Kelompok penganggur memiliki keinginan untuk bekerja, kelompok karyawan perusahaan memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan, kelompok satuan pendidikan maupun lembaga pelatihan kejuruan membutuhkan bahan pelatihan, serta kelompok masyarakat yang ingin bekerja di luar negeri. IAKN berupaya untuk memiliki peran besar dalam memajukan masyarakat yang memiliki kebutuhan beraneka ragam. Sehubungan dengan itu, IAKN berupaya memberi pelayanan majemuk terhadap keaneka-ragaman kebutuhan masyarakat. Keanekaragaman kebutuhan masyarakat dipilih berdasarkan kemampuan dan kesanggupan yang dimiliki oleh IAKN. Peran misioner majemuk IAKN sangat diperlukan untuk melayani keanekaragaman kebutuhan masyarakat, dan oleh karena itu IAKN perlu melakukan perencanaan yang komprehensif.

6.4. Kemajuan Teknologi

Teknologi yang berkembang pesat saat ini telah merasuk di semua sektor kehidupan umat manusia. Dalam konteks ini, IAKN harus berupaya memanfaatkan dan mengembangkan teknologi sebagai alat utama untuk menjalankan mengelola peran IAKN dalam mewujudkan visi dan misi pendidikannya. Teknologi yang sarat perubahan menuntut IAKN memiliki daya adaptasi dan adopsi yang cepat agar mampu menyiapkan mahasiswa berkemampuan dan berkesanggupan untuk melek teknologi, luwes menghadapi perubahan teknologi, dan terampil dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan IAKN diupayakan semutakhir kemajuan teknologi. Perubahan teknologi diprediksi mampu menciptakan kondisi yang membuat IAKN melakukan de- skilling dalam berbagai bidang, namun IAKN juga dituntut mengajarkan kemampuan multi-skilling. UNESCO menyarankan agar perencanaan kurikulum memberi prioritas pada *multi-skilling, flexibility, retrainability, entrepreneurship, credit transfer, dan continuing education*. Kemajuan teknologi menuntut IAKN untuk melakukan perubahan terhadap kompetensi lulusan, kurikulum, proses pembelajaran, penilaian prestasi belajar, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan, serta pengelolaan.

Tabel 1. 1 Mega Trends

No	From	To
1	Industrial society	Information society
2	Forced technology	High tech/high touch
3	National economy	World economy
4	Short term	Long term
5	Centralization	Decentralization
6	Institutional help	Self-help
7	Representative democracy	Participatory democracy
8	Hierarchies	Networking
9	North	South
10	Either/or	Multiple options

Sumber: Naisbitt (1982)

Globalisasi menuntut kemampuan daya saing yang kuat dalam bidang teknologi, manajemen, kepemimpinan, dan sumberdaya manusia. Keunggulan teknologi mampu menurunkan biaya produksi, meningkatkan kandungan nilai tambah, memperluas keragaman produk, dan meningkatkan mutu produk. Keunggulan manajemen dan kepemimpinan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Keunggulan sumber daya manusia merupakan kunci daya saing, karena menentukan personil yang mampu menjaga kelangsungan hidup, perkembangan, dan kemenangan dalam persaingan global. Sumber daya manusia berkualitas unggul memiliki sifat kreatif, inovatif, luwes, melek teknologi, terampil, dan memiliki kecerdasan majemuk. Trilling dan Fadel (2009) menyarankan agar pendidikan pada abad XXI mampu menghasilkan kemampuan dan karakteristik kompetensi “innovative, inventive, self-motivated and self-directed, creative problem solvers to confront increasingly complex global problem”.

Oleh karena itu, IAKN berupaya mengembangkan ilmu pendidikan Kristen, ilmu teologi, seni, dan ilmu-ilmu sosial keagamaan, yang berbasiskan kepada keunggulan nilai lokal dan nasional serta terus

mengadaptasikan perkembangan ilmu kepada semangat kreativitas, inovatif, kemampuan mengembangkan dan mengarahkan diri secara mandiri menghadapi perkembangan global yang makin kompleks di tengah era disruptif dan revolusi industri 4.0 (Rhenald Kasali, 2017; Klaus Schwab, 2017).

Untuk menghadapi tantangan masa depan, IAKN berupaya mengembangkan program yang mampu memenuhi tantangan tersebut. Pengembangan program yang dimaksud didasarkan pada kondisi dan kepentingan nasional dalam rangka untuk mempertebal nasionalisme berdasarkan Pancasila dan pilar persatuan dan kesatuan Indonesia, yaitu UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta Bhinneka Tunggal Ika. Pengembangan IAKN diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang cerdas, inovatif, kreatif, mandiri, beriman, cendikia, berjiwa Indonesia, dan berkeunggulan komparatif dan kompetitif secara regional dan internasional melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, serta kesetaraan dan kepastian memperoleh layanan. IAKN berupaya meningkatkan mutu, relevansi, efektivitas, dan efisiensi secara optimal dan terus menerus, baik terhadap input, proses, maupun output.

6.5. Tantangan Globalisasi

Globalisasi telah menimbulkan kecenderungan masa depan yang menuntut persaingan dan kerja sama ketat. Kondisi ini membutuhkan kemampuan daya saing dan kolaborasi yang kuat. Naisbitt (1982) memprediksi bahwa masa depan memiliki 14 karakteristik yang disebut Mega Trends: Ten New Directions Transforming Our Life (seperti yang disajikan dalam Tabel 1).

Pemikiran Naisbitt tersebut masih sangat relevan dengan kehidupan saat ini maupun kehidupan di masa mendatang. IAKN berupaya memperhatikan kecenderungan di masa mendatang dengan cara mengakomodasi secara selektif inkorporatif sesuai dengan nilai-nilai ke-Indonesia-an. Perkembangan dunia menunjukkan kecenderungan ke arah masyarakat berbasis pengetahuan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Indonesia dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang profesional dengan memiliki manajemen global, manajemen berbasis pengetahuan, kepemimpinan global, serta menguasai teknologi mutakhir, maupun teknologi yang mampu menghasilkan ilmu

(*technoscience*). Indonesia juga terikat dengan komitmen global (*Millenium Development Goals, Education for All, human right to education, education for sustainable development, competency standards, world climate*), yang memerlukan perhatian Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado untuk mendukung dan berperan aktif, baik melalui pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

7. Strategi Perubahan

Pendidikan memiliki kekuatan perubahan yang amat strategis bagi kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Meskipun IAKN didirikan berdasarkan kebutuhan pengembangan teologi dan ilmu sosial keagamaan untuk pembangunan kualitas hidup keagamaan di Indonesia. Namun dinamika perubahan sosial mendorong pengembangan dan perluasan misi pendidikan kepada bidang ilmu pengetahuan umum yang penyelenggaraannya diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Manajemen strategi perubahan IAKN Manado seyogyanya mencakup lima dimensi makna perguruan tinggi (Eko Indrajit & Djokopranoto, 2006), yaitu (1) dimensi etis, (2) dimensi pendidikan, (3) dimensi keilmuan, (4) dimensi sosial, dan (5) dimensi korporasi. Pengembangan dimensi-dimensi ini merupakan kebutuhan strategis dalam perencanaan pengembangan IAKN secara bertahap dan berkelanjutan.

Untuk menghadapi persaingan bangsa dan kemitraan dengan bangsa lain di era globalisasi, IAKN sebagai institusi pendidikan memerlukan peningkatan daya saing baik dari segi tata kelola maupun lulusannya. Selain itu, IAKN memerlukan kemampuan pengelolaan akademik untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yang otonom dan memiliki kebebasan mimbar serta budaya akademik.

Asas penyelenggaraan IAKN sebagai pendidikan tinggi mencakup kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Fungsi IAKN terutama mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai pendidikan tinggi, IAKN memiliki tujuan (a) mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang berimandan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya

untuk kepentingan bangsa (b) menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan daya saing bangsa, (c) menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, dan (d) mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penyelenggaraan IAKN sebagai pendidikan tinggi keagamaan didasarkan pada suatu pendekatan antara sistem pendidikan berbasis sumber daya (*resource-based strategy*) dan sistem pendidikan berbasis pengguna (*stakeholders-based strategy*). Sistem pendidikan tersebut meliputi masukan (*input*), proses, keluaran (*output*) dan hasil ikutan (*outcomes*). Dalam perjalanannya, penyelenggaraan pendidikan di IAKN lebih menekankan pada pendekatan sumber daya (*resource-based approach strategy*), dalam arti diawali dengan menghasilkan lulusan (*output*) sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan kepada masyarakat. Sesuai dengan perkembangan, penyelenggaraan pendidikan di IAKN dituntut untuk menggunakan pendekatan berbasis pengguna (*stakeholders*) atas kompetensi lulusan. Melalui pendekatan ini, IAKN terlebih dahulu mengkaji tuntutan pengguna atas kompetensi lulusan yang dijadikan dasar untuk menghasilkan lulusan (*output*) agar lulusan mampu memenuhi tuntutan pengguna atas kompetensi (*outcomes*).

Mengikuti Perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, IAKN merumuskan Renstra 2019-2023 dengan melakukan proses (1) Analisis Situasi dan Posisi Strategis, (2) Perumusan Strategi, (3) Implementasi Strategi, dan (4) Evaluasi dan Pengendalian Kinerja.

Berdasarkan analisis situasi posisi IAKN pada periode sebelumnya mengalami peningkatan secara kuantitatif maupun kualitatif. Walaupun mengalami peningkatan, IAKN masih perlu merumuskan strategi alternatif, yaitu menekankan kepada strategi komparatif (*comparative strategy*), menghasilkan kompetensi lulusan berdasarkan keunikan yang tidak diselenggarakan/ditawarkan perguruan tinggi lain, sehingga memiliki keunikan sumber daya.

Selain itu, IAKN juga menerapkan strategi bersaing (*competitive strategy*), untuk menghasilkan kompetensi lulusan yang lebih dibandingkan dengan lulusan pesaing melalui keunikan dalam proses penyelenggaraan. Dalam menyikapi kelemahan internal/sumber daya, IAKN juga menerapkan

strategi kemitraan(cooperative strategy), menghasilkan kompetensi lulusan berdasarkankerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholders)terutama dengan pengguna untuk meraih keunggulan. Kombinasi strategi tersebutdiarahkan untuk mewujudkan keunggulan posisional (positionaladvantage) agar memiliki superior performance untuk mencapai visi. Strategi tersebut dijabarkan dalam implementasi strategi berupa program, anggaran dan prosedur. Hasil implementasi menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan pengendalian kinerja proses dan hasil- hasil pendidikan.

C. Sistematika Rencana Strategis

Secara garis besar, naskah Renstra ini disajikan dalam tujuh bab sebagai berikut.

- 1) Bab I : Pendahuluan Bab ini berisi latar belakang, landasan penyusunan Renstra: yuridis, filosofis, ilmiah, pedagogis, tuntutan masa depan, dan strategi perubahan serta Sistematika Renstra;
- 2) Bab II : Kondisi Umum Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado Bab ini berisi kondisi umum IAKN Manado yang mencakup pengantar, sejarah FIPK, kelembagaan dan struktur Organisasi, program studi, Gelar dan status akreditasi, peta Mahasiswa, Peta Dosen dan Tenaga Kependidikan, Peta Tridharma Perguruan Tinggi, dukungan ICT, prasarana dan sarana , peta output dan outcome, dan potensi kerjasam, petensi geografis dan demografi, potensi agama dan social.
- 3) Bab III : Analisis SWOT, Isu dan Program Strategik FIPK IAKN 2019-2023 Bab ini menguraikan tentang Deskripsi SWOT, Analisis, Matriks SWOT dan Isu dan Program Strategik FIPK IAKN Manado tahun 2019 -2023;
- 4) Bab IV : Visi, Misi, Tujuan; Landasan dan Arah Kebijakan Strategis IAKN; Pengembangan FIPK IAKN Manado 2019-2023
- 5) Bab V : Sasaran, Program dan Indikator Bab ini berisi Rencana Pengembangan, sasaran, program dan indikator
- 6) Bab VI : Strategi Pencapaian/Implementasi Bab ini membahas strategi pencapaian sebagai kerangka implementasi yang terdiri atas sosialisasi, sumber daya, koordinasi, tata kelola, sistem informasi, sistem penjaminan dan pengendalian mutu, komitmen manajemen puncak.
- 7) Bab VII : Penutup

BAB II

KONDISI UMUM

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN IAKN MANADO

A. Pengantar

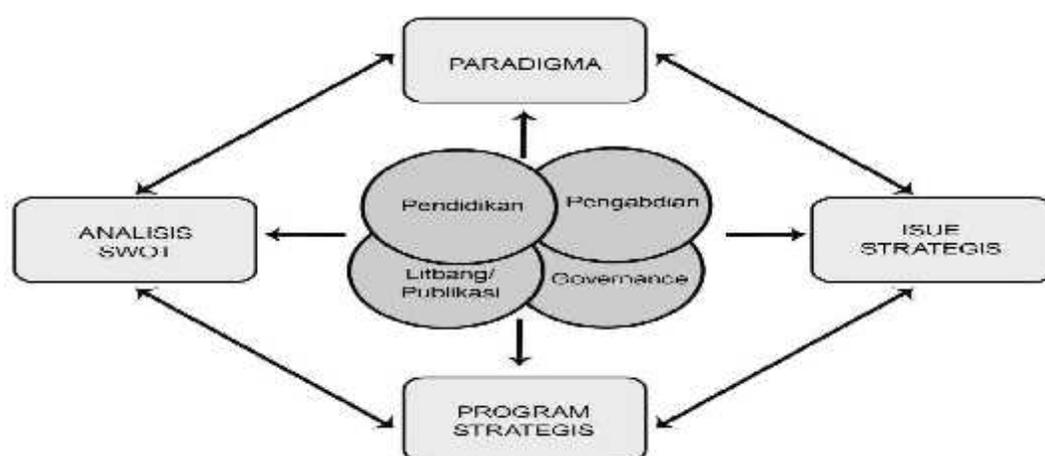
Pada Bab I pendahuluan telah dipaparkan latarbelakang keberadaan dan pemikiran yang melatari pengembangan IAKN berdasarkan latar yuridis, filosofis, ilmiah, futurologis, sosial budaya dan pedagogis mengisyaratkan bahwa kondisi umum perlu dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang kondisi terkini sebagai landasan untuk menyusun Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dengan tetap berpedoman pada Rencana Startegis dan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang 2019-2038 IAKN Manado. Analisis yang perlu dilakukan bersifat diagnostik sekaligus prospektif. Analisis diagnostik dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelebihan dan kelemahan kondisi saat ini. Sebaliknya, analisis prospektif dilakukan dalam rangka memperoleh gagasan pengembangan untuk mengubah kondisi saat ini menjadi kondisi yang diinginkan. Bab ini berisi informasi mengenai kondisi umum Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado sebagai hasil analisis diagnostik serta informasi tentang kondisi yang diharapkan pada tahun 2038 sebagai hasil analisis prospektif. Pendekatan analisis ini sangat penting dalam perencanaan strategis (Renstra).

Hasil analisis diagnostik terhadap kondisi internal Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado baik kelemahan, kekuatan dan kondisi eksternal berupa ancaman dan peluang sebagaimana disajikan pada bab III diharapkan dapat berfungsi fungsi sebagai berikut:

- 1) Memberikan dasar perencanaan agar Renstra sesuai dengan paradigma pengembangan IAKN menuju universitas yang telah digariskan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAKN 2019–2045 yang diwarnai oleh penerapan kerangka kerja logis dalam perencanaan pengembangan IAKN menuju Universitas Kristen Negeri (UKN).
- 2) Memberikan petunjuk sebagai dasar untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan isu yang memiliki nilai strategis, yakni simpul yang apabila dikelola dengan baik akan menjadi daya ungkit yang kuat menghasilkan dampak positif dan pervasif aspek-aspek lain dari organisasi institut atau universitas nanti.
- 3) Menjadi sumber inspirasi untuk mengidentifikasi, memilih, menetapkan dan merumuskan strategi pengembangan yang akan diformulasikan sebagai

kebijakan dan program pengembangan yang memiliki nilai strategis, sebagaimana penetapan isu strategis. Cara ini diharapkan melahirkan gagasan yang dapat mengantarkan IAKN keposisi yang diidamkan pada tahun 2038 yang akan datang. Tri dharma PT sebagai acuan konsep dalam perencanaan strategis ini merujuk pada tri dharma terpadu yang menggambarkan hubungan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat mutualistik. Unsur perencanaan strategis pada dasarnya saling tergantung, yang menggambarkan interdependensi antar unsur perencanaan strategis, yang dapat diilustrasikan seperti pada gambar 2.1 berikut.

Gambar 2. 1 Interdependensi Unsur Perencanaan Strategis



Gambar 2.1 menunjukkan bahwa empat unsur analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) tergantung pada paradigma yang digunakan, dan secara bersama-sama menentukan isu strategis, yang selanjutnya menentukan pengembangan strategis, yang sebenarnya sangat ditentukan oleh hasil analisis SWOT.

Pengembangan strategis memiliki sifat sebagai penentu arah dan cara dalam perumusan program pengembangan yang difokuskan pada simpul tertentu yang pervasif, yang berdampak luas terhadap keseluruhan organisasi IAKN. Pengembangan strategis mengacu pada isu strategis yang diidentifikasi dari hasil analisis SWOT, dengan sudut pandang paradigma pengembangan institut. Analisis ini melingkupi Tri Dharma IAKN bersama tata kelola yang baik (good governance) sebagai system pendukungnya. Implementasi interdependensi ini mampu menjamin pencapaian tujuan pengembangan. Dengan demikian, sangat diperlukan koordinasi dan komunikasi dari berbagai unit terkait selama proses perencanaan strategis. Perencanaan strategis hendaknya: (1) dijaga bahwa semua program utama dijiwai oleh tri dharma Perguruan Tinggi, serta (2) tidak boleh

terlewat dalam proses pembuatan keputusan. Informasi yang diangkat dalam bagian selanjutnya mencakup tri dharma Perguruan Tinggi dan tata kelolanya maupun sistem pendukungnya yang dianalisis melalui pendekatan SWOT. Cara mensistematisasikan keseluruhan informasi yang diperoleh dari analisis SWOT, diantaranya kondisi internal mencakup kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mencakup peluang dan ancaman.

B. Sejarah Fakultas Ilmu Pendidikan IAKN Manado

Secara historis ringkasan perkembangan IAKN Manado sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Munculnya gagasan pendirian Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Manado yang telah muncul sejak tahun 2000 dimana pada saat itu, di Indonesia baru terdapat 3 buah STAKN, yakni: STAKPN Tarutung, STAKPN Ambon dan STAKPN Sentani Jayapura (ketika itu masih menggunakan nomenklatur Kristen Protestan).
2. Pada bulan November tahun 2004 terbitlah izin Penyelenggaraan Program Pendidikan Stratum Satu Jurusan Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Agama Kristen Manado (STA Kristo) dengan Nomor : Dj.II/Kep/Hk.00.5/196/4473/2004.
3. Tanggal 21 Juli 2007 terbitlah Peraturan Presiden RI Nomor 39 tahun 2007 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Manado yang ditanda- tangani Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono. Kemudian, pada tanggal 10 Desember 2007 terbit pula Keputusan Menteri Agama RI Nomor 81 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Manado. Struktur organisasi STAKN adalah Ketua, Pembantu Ketua Bidang Akademik, Pembantu Ketua Bidang Umum, Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan. Selanjutnya terdapat tiga Ketua jurusan yakni: Ketua Jurusan Teologi Kependetaan, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Kristen, dan Ketua Jurusan Pastoral Konseling. Pelaksanaan peresmian STAKN Manado, dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2008 oleh Menteri Agama RI di Gedung Christian Center sekaligus penandatanganan prasasti peresmian STAKN Manado, kemudian terbit Peraturan Menteri Agama RI Nomor 187 tahun 2009 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Manado.
4. Pada bulan Maret 2018 terbitlah Peraturan Presiden No. 11 tahun 2018 tentang pembentukan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado. Selanjutnya diikuti dengan pelantikan Rektor IAKN Manado Dr. Jeane Marie

Tulung, STh, MPd pada tanggal 20 Maret 2018 dengan Keputusan Menteri Agama RI nomor B.II/3/05296 tanggal 19 Maret 2018. Pada tanggal 27 Juli 2018 setelah melalui proses asesmen pejabat pimpinan tinggi pratama (eselon 2) Kementerian Agama RI, maka dilantiklah Adrie Politton SPd, MPd sebagai Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan (BAUAK) IAKN Manado. Untuk memberi arah pengaturan kelembagaan IAKN Manado telah diterbitkan PMA nomor 21 tahun 2018 tentang Statuta, PMA nomor 17 tahun 2018 yang mengatur mengenai organisasi dan tata kerja IAKN Manado. Untuk memenuhi aturan tentang statuta serta organisasi dan tata kerja IAKN yang baru, maka pada tanggal 1 November dilakukan pelantikan terhadap pejabat-pejabat di lingkungan IAKN Manado. Pada tanggal 21 Desember 2018, Menteri Agama RI, bapak Lukman Hakim Saifuddin telah meresmikan Institut Agama Kristen Negeri Manado. Terpujilah Nama Tuhan yang telah memimpin perjalanan STAKN menjadi IAKN Manado.

Pimpinan STAKN Manado kemudian berubah menjadi IAKN Manado adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Daftar Pimpinan STAKN/IAKN Manado Tahun 2008 s/d Sekarang

NO	NAMA	JABATAN	MASA BAKTI	
			MULAI	SAMPAI
1	Dr. F. S. Pangkey	Pgs Ketua	14 Juni 2008	11 Mei 2011
2	Roos Pontororing Bastian, STh. M.Si	Ketua	11 Mei 2011	31 Januari 2015
3	Semuel Selanno, M.Th	Pgs Ketua	16 Februari 2015	2 Maret 2015
4	Dr. Jeane Marie Tulung, S.Th., M.Pd	Ketua	3 Maret 2015	19 Maret 2018
5	Dr. Jeane Marie Tulung, S.Th., M.Pd	Rektor IAKN Manado	20 Maret 2018	Sekarang

Sebagai Tindak lanjut dari pelaksanaan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Manado dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Statuta IAKN Manado, maka untuk kepentingan dinas dan kebutuhan organisasi serta untuk kelancaran pelaksanaan tugas maka terbitlah SK Rektor IAKN Manado Nomor 368 Tahun 2018 tanggal 29 Oktober 2019. Tentang pengangkatan Deflita Rusly Norsly Lumi, S,PAK., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado.

C. Kelembagaan Dan Struktur Organisasi

Berdasarkan PMA nomor 21 tahun 2018 tentang Statuta IAKN, organisasi kelembagaan IAKN Manado terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan dan organ pengawasan. Organ pengelola terdiri atas, rektor dan wakil rektor, fakultas, biro administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan, lembaga dan unit pelaksana teknis. Organ pertimbangan terdiri atas senat dan dewan penyantun; organ pengawasan adalah satuan pengawas internal. Di samping itu terdapat kelompok jabatan fungsional yang terdiri atas dosen, peneliti, pustakawan, laboran, dan jabatan fungsional lainnya sesuai bidang keahlian.

Secara organisasional, rektor merupakan pemimpin institut dan bertanggung kepada menteri. Rektor mempunyai tugas dan kewajiban menyiapkan RIP institusi, melaksanakan otonomi PT bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan; mengelola pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor.

Dalam mengelola dan menyelenggarakan institut rektor dibantu oleh tiga wakil rektor, yaitu wakil rektor akademik dan kelembagaan, wakil administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan wakil rektor kemahasiswaan dan kerjasama. Di samping rektor terdapat lembaga senat yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Di bawah rektor terdapat satuan pengawasan internal yang berfungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama rektor. Perangkat rektor meliputi unsur (1) pelaksana akademik terdiri atas fakultas, pascasarjana, lembaga, pusat dan unit pelaksana teknis, (2) administrasi terdiri atas biro, bagian dan sub bagian, (3) pelayanan umum. Unsur fakultas dipimpin oleh dekan, wakil dekan, serta ketua dan sekretaris program studi, pascasarjana dipimpin oleh direktur dan wakil direktur serta ketua dan sekretaris program studi, lembaga dipimpin oleh ketua dan sekretaris lembaga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Manado khususnya Pasal 8 yang menjelaskan bahwa fakultas merupakan unsur pelaksana akademik pada institut dipimpin oleh Dekan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2018 tentang Statuta IAKN Manado khususnya pasal 1 ayat 9 yang menjelaskan bahwa fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan, akademik, atau profesi dalam satu rumpun ilmu disiplin ilmu pengetahuan,

teknologi, dan/atau seni. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen adalah sebagai berikut:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Program Studi (Ketua dan Sekretaris Program Studi)
3. Laboratorium (Kepala Laboratorium)
4. Bagian Tata Usaha (Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian)
5. Senat Fakultas;

D. Program Studi, Gelar dan Status Akreditasi

Program Studi berikut gelar akademik yang sementara diberlakukan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Program Studi dan Gelar Akademik

PROGRAM STUDI	GELAR AKADEMIK	SINGKATAN
Pendidikan Agama Kristen	Sarjana Pendidikan	S.Pd
Pendidikan Kristen Anak Usia Dini	Sarjana Pendidikan	S.Pd
Manajemen Pendidikan Kristen	Sarjana Pendidikan	S.Pd
Jurusan Pendidikan Musik Gereja	Sarjana Pendidikan	S.Pd

Sedangkan status akreditasi di program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado adalah:

Tabel 2. 3 Status Akreditasi Program Studi

NO	PROGRAM STUDI	STATUS	MASA BERLAKU
1.	Pendidikan Agama Kristen	3005/B	01-3-2018 - 30-01-2023
2.	Pendidikan Kristen Anak Usia Dini	Proses	
3.	Manajemen Pendidikan Kristen	Proses	
4.	Pendidikan Musik Gereja	382/C	2018 s/d 04-07-2022

E. Peta Mahasiswa

1. Daerah Asal Mahasiswa

Saat ini kawasan asal mahasiswa yang datang belajar pada Fakultas

Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado berasal dari wilayah Provinsi Sulawesi Utara, Maluku Utara, Gorontalo dan Sulawesi Tengah, Papua dan sekitarnya. 80% masukan berasal dari wilayah Sulawesi Utara, sisanya dari kawasan lainnya.

2. Potensi siswa/ Lulusan SLTA

Masukan utama mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado berasal dari lulusan SMA, SMK, SMTK di Sulawesi Utara dengan gambaran potensi seperti dikemukakan pada Tabel 2.4. Berdasarkan data tentang jumlah siswa Kristen lulusan SMA, SMK, SMTK sejak 2013 sd 2016 yang dikemukakan pada Tabel 5. tampak perkembangan yang signifikan potensi kuantatif siswa yang mempunyai peluang untuk mengembangkan dirinya melalui program-program studi S1, S2, dan S3 yang ditawarkan oleh IAKN Manado.

Tabel 2. 4 Lulusan Siswa Kristen pada SMA/SMK/SMTK di Sulawesi Utara 2013/2014 s/d 2015/2016

No	Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Siswa Kristen		
		2013/ 2014	2014/ 2015	2015/ 2016	2013/ 2014	2014/ 2015	2015/ 2016
1.	SMA	16.467	17.004	16.455	12.350	12.753	12.341
2.	SMK	13.245	13.397	13.298	9.934	10.048	10.974
3.	SMTK	98	127	188	98	127	188
	Total	29.712	34.401	29.753	22.284	22.801	23.503

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Utara, 2016

3. Jumlah Mahasiswa S1

Jumlah mahasiswa S1 STAKN - IAKN Manado pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen sejak Tahun 2015 – 2019 disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 5 Keadaan Mahasiswa Fakultas IPK 2015 sd 2019

No	Jurusan/Prodi	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
1.	Pendidikan Kristen	165	298	650	603	681
2.	Pendidikan Musik Gereja	13	26	47	75	88
3.	Manajemen Pendidikan Kristen	-	-	-	-	49

4.	Pendidikan Anak Usia Dini	-	-	-	-	44
	JUMLAH	178	324	697	678	866

F. Peta Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Keadaan Dosen

Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado didukung oleh tenaga sumber daya manusia yang berkualitas dan professional pada bidangnya. Tenaga pengajar atau dosen tetap maupun dosen tidak tetap Sampai Tahun Akademik 2019/2020 keseluruhannya berjumlah 34 orang. Dilihat dari kualifikasi pendidikannya, tenaga pengajar di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado memiliki kualifikasi akademik Strata Dua dan Strata Tiga. Tenaga pengajar per masing-masing Jurusan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.6. Keadaan Dosen Tetap (PNS dan Non PNS)
Fakultas Ilmu Pendidikan IAKN Manado
Tahun 2019

Program Studi/Jenjang Pendidikan	Pangkat				Jumlah
	GB	LK	L	AA	
S3	-	-	2		2
S2	-	-	11	21	32
TOTAL	-	-	13	21	34

Keterangan :

1. GB = Guru Besar
2. LK = Lektor Kepala
3. L = Lektor
4. AA = Asisten Ahli

Selanjutnya, dosen tetap yang sementara mengikuti pendidikan lanjut S3 di dalam dan luar negeri adalah sebanyak 4 orang dan sebanyak 3 orang dalam proses penyesuaian Ijazah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 7 Keadaan Dosen yang Mengikuti Pendidikan Lanjut S3

Program Studi	2015	2016	2018	2019	Jumlah
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen	3	1	1	2	7

2. Keadaan Tenaga Kependidikan

Keadaan tenaga kependidikan yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPNPNS pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado pada tahun 2019 berjumlah 5 orang terdiri atas ASN sebanyak 3 orang dan PPNPNS sebanyak 2 orang. Gambaran lebih rinci mengenai posisi pangkat/gol ASN pada IAKN Manado disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 8 Keadaan Tenaga Kependidikan IAKN Manado Tahun 2018

Kategori	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	IVa	IVb	IVc	IVd	Jumlah
ASN	-	1	1	-	1	-	-	-	3
PPNPNS	2	-	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah	2	1	1	-	1	-	-	-	5

Kondisi jumlah tenaga kependidikan dibanding dengan volume dan beban pekerjaan masih jauh di bawah standar ratio yang dibutuhkan, terutama untuk tenaga kependidikan dengan status ASN.

Tabel 2. 9 Keadaan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pendidikan Lanjut

Jenis Pendidikan	2015	2016	2017	2018	Jumlah
S2	-	-	-	-	4
S3		2	2		4
Jumlah					8

G. Peta Tridharma Perguruan Tinggi

1. Penyelenggaraan Pendidikan

1.1. Kurikulum

Landasan pengembangan kurikulum Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado yaitu (a) Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (b) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), (c) Permendikbud No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di Perguruan Tinggi, (d) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Berdasarkan hal tersebut, kurikulum program sarjana mengimplementasikan KKNI level 7 (tujuh), kurikulum program magister level 8 (delapan) dan Program doktor level 9 (sembilan).

Muatan kurikulum Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado tertuang dalam capaian pembelajaran yang menggambarkan kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan mencakup kompetensi umum, kompetensi utama, dan kompetensi pendukung sesuai Standar Isi Pembelajaran.

Program pendidikan akademik dikembangkan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada ketercapaian tiga kompetensi, yaitu: (1) kompetensi utama, (2) kompetensi pendukung, dan (3) kompetensi lain yang diperlukan bagi mewujudkan kompetensi utama dan pendukung. Struktur kurikulum IAKN Manado akan terdiri atas: (1) kurikulum inti yang mencirikan kompetensi utama, dan kurikulum institusional yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas IAKN Manado.

Beban studi mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan pada jenjang sarjana Strata Satu (S1) adalah antara 144 SKS pada masing-masing jurusan dengan lama belajar sebanyak 8 (delapan) semester atau selama 4 (empat) tahun akademi. Dalam satu semester, rerata beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa adalah sebesar 20 sks.

Format kurikulum IAKN Manado yang akan dikembangkan adalah kurikulum yang didasarkan pada filosofi dan konsep keilmuan integratif, di mana ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum tidak lagi

ditempatkan secara dikotomis. Dalam filosofi dan konsep keilmuan integratif tersebut tidak akan ada pemisahan antara ilmu-ilmu agama dan umum, sebagaimana agama juga tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, teknologi, seni, dan aspek-aspek lainnya dari kehidupan masyarakat.

Berdasarkan filosofi dan konsep keilmuan integratif tersebut, maka format kurikulum IAKN Manado ke depan akan dikonstruksi sesuai dengan pembidangan keilmuan sebagaimana terdapat pada nomenklatur Kementerian Agama dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta disesuaikan dengan spesialisasi fakultas-fakultas dan jurusan atau prodi yang dikelola, diselenggarakan, dan dikembangkan IAKN Manado.

Karakteristik khusus yang membedakan kajian dan pengembangan keilmuan pada IAKN Manado dengan universitas-universitas umum lain yang ada di Indonesia adalah terletak pada pendekatan keilmuan (*scientific approach*) dimana ilmu-ilmu dasar kekristenan tidak saja menjadi spirit, tetapi juga asas atau landasan utama dalam proses pengkajian, pengembangan, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan pendekatan ini diharapkan mahasiswa dan output yang dihasilkan IAKN Manado ke depan adalah intelektual Kristen yang memiliki pengetahuan yang utuh dan terintegrasi dan memiliki identitas berkarakter Kristiani yang kuat.

Kurikulum Program S1 pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dikembangkan disusun berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Kurikulum S1 perumusannya mengacu kepada jenjang kualifikasi 7, yaitu mahasiswa lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado :

- 🚩 Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan
- 🚩 memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis

organisasi.

- 🏠 Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
- 🏠 Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

Lulusan program S1 pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;

1.2. Sistem Akademik

1.2.1. Rencana Studi Semester

Semua kegiatan kurikulum diatur dan disusun dalam rencana studi mahasiswa yang didaftarkan dan dicantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS).

- 1) Mahasiswa hanya diperkenankan mengikuti kegiatan kurikulum sesuai dengan apa yang tercantum dalam KRS untuk semester yang bersangkutan;
- 2) Mahasiswa baru kegiatan semester ditetapkan berdasarkan beban belajar pada semester itu;
- 3) Mahasiswa lama beban belajar untuk semester yang akan berlangsung, ditetapkan sesuai dengan evaluasi keberhasilan studi akhir semester sebelumnya.
- 4) Dalam jangka waktu tertentu (tidak lebih dari dua minggu sejak kuliah pertama berlangsung) mahasiswa diberi kesempatan membatalkan/ menambahkan mata kuliah yang diambilnya.
- 5) Prosedur pembatalan/penambahan sesuai dilakukan melalui pengisian formulir yang khusus disediakan, dengan persetujuan
- 6) penasehat akademik, pengajar matakuliah yang akan ditinggalkan dan pengajar mata kuliah yang akan diambil.
- 7) Pembatalan/penambahan matakuliah yang telah ditetapkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dapat dilaksanakan atas izin

pengajar mata kuliah yang bersangkutan dan sepengetahuan penasihat akademik dengan mengisi kartu pembatalan/penambahan kuliah.

- 8) Pembatalan/penambahan matakuliah disampaikan kebagian akademik dan jurusan sesuai batas waktu yang ditetapkan.
- 9) Waktu pembatalan/penambahan mata kuliah diatur dalam kalender akademik.
- 10) Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan kokurikuler akan diatur dengan peraturan tersendiri.

1.2.2. Bimbingan Akademik

Bimbingan akademik dimaksudkan agar dosen PA (pembimbing akademik) dapat memantau aktivitas akademik serta prestasi akademik mahasiswanya melalui Kartu Hasil Studi (KHS), Indeks Prestasi Semester (IP), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Setiap mahasiswa didampingi seorang dosen sebagai penasihat akademik. Penasihat akademik selanjutnya ditetapkan dengan SK oleh Dekan Fakultas.

Tugas Penasihat Akademik:

- 1) Memberi bimbingan dan nasihat kepada mahasiswa yang ada di bawah asuhannya dalam menyusun rencana studinya pada setiap permulaan semester, baik tentang jenis mata kuliah maupun jumlah kredit yang akan diambil.
- 2) Bersama-sama dengan Ketua Program Studi memberi persetujuan akhir atas rencana studi mahasiswa yang bersangkutan.
- 3) Mengikuti dan menilai perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan secara teratur dan menyeluruh.
- 4) Memberi pertimbangan kepada Ketua Program Studi, Wakil Dekan I, II, dan Dekan Fakultas yang bersangkutan menyangkut penyelesaian masalah dari mahasiswa asuhannya.
- 5) Memberi penjelasan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang program studinya.
- 6) Memberi nasehat dan membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studinya, memilih mata kuliah yang tepat dan sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya serta tujuan pendidikan.

- 7) Meneliti sebab-sebab dan memberikan persetujuan atas perubahan rencana studi mahasiswa.
- 8) Menyimpan secara rahasia data mahasiswa yang diasuhnya.
- 9) Memberi laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang diasuhnya bilamana diperlukan.
- 10) Pengalihan mahasiswa kepada penasehat akademik yang lain, dilakukan apabila dosen yang bersangkutan studi lanjut atau berhalangan tetap.
- 11) Pengalihan Penasehat Akademik ini diusulkan oleh Ketua Program Studi kepada Dekan Fakultas dan Dekan menerbitkan Surat Keputusan.

1.2.3. Beban Studi

- 1) Beban studi mahasiswa pada semester pertama adalah 20 SKS
- 2) Beban Studi merupakan jumlah total nilai kredit yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan seluruh program pendidikan yang dipilihnya dari suatu jenjang tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Beban studi semester ialah jumlah kredit yang diambil mahasiswa pada satu semester tertentu;
- 4) Beban studi Program S1 sekurang-kurangnya 154 (seratus lima puluh empat) sks dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester.
- 5) Besarnya beban studi semester yang boleh diambil oleh seorang mahasiswa pada semester berikutnya ditentukan atas dasar kemampuan mahasiswa tersebut yang dapat dilihat dari hasil studi mahasiswa pada semester sebelumnya berdasarkan Indeks Prestasi (IP).

1.2.4. Indeks Prestasi (IP)

Indeks Prestasi adalah ukuran keberhasilan studi, Hasil studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi yang terdiri dari:

- 1) IPS (Indeks Prestasi Semester)

Indeks Prestasi Semester adalah hasil studi mahasiswa pada akhir

semester.

2) **IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)**

Indeks Prestasi Kumulatif adalah hasil studi mahasiswa pada satu tahun pertama, dua tahun pertama, empat tahun pertama, enam tahun pertama, akhir program studi sarjana.

Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{IPS / IPK} = \frac{\text{SKS} \times \text{NILAI ANGKA MUTU}}{\text{SKS}}$$

Capaian rata-rata prestasi mahasiswa tahun 2011-2018 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. 10 Rata-rata Indeks Prestasi Mahasiswa Tahun 2011 – 2018

No	Jurusan	Semester		Rata-rata
		Ganjil	Genap	
1.	Pendidikan Agama Kristen	2	3.1	3.05
2.	Pendidikan Musik Gereja	-	-	-
3.	Pendidikan Anak Usia Dini	-	-	-
4.	Managemen Pendidikan Kristen	-	-	-
	Rata-rata Total			

1.3. Evaluasi Hasil Belajar

Maksud dan tujuan evaluasi ialah untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa terhadap bahan ajar yang telah diberikan. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan berbagai macam cara, seperti ujian tulis, ujian lisan, dalam bentuk seminar, penulisan karangan ilmiah dan sebagainya, serta dapat pula dilaksanakan berbagai kombinasi cara-cara tersebut. Cara yang digunakan disesuaikan dengan sifat kegiatan pendidikan.

Agar maksud dan tujuan penyelenggaraan evaluasi dapat tercapai, maka perlu diadakan beberapa kali evaluasi yaitu satu kali ujian akhir semester dan sekurang- kurangnya satu kali ujian sisipan. Dalam penentuan nilai akhir bobot nilai dari masing- masing komponen perlu ditentukan oleh dosen dan diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

- 🚩 Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester sesuai dengan kalender akademik.
- 🚩 Evaluasi meliputi semua mata kuliah dan kegiatan wajib lainnya seperti yang telah tercantum pada kartu studi mahasiswa masing- masing.
- 🚩 Hasil evaluasi keberhasilan studi akhir semester selain untuk menilai sejauh mana mahasiswa telah berhasil menyelesaikan beban semester kini dan menetapkan beban semester berikutnya yang boleh diambil.
- 🚩 Besarnya beban semester yang boleh diambil pada semester berikutnya untuk program studi sarjana ditentukan dengan menggunakan bobot berikut:

Tabel 2. 11 Indeks Prestasi dan Bobot SKS

Indeks Prestasi (IP)	Jumlah SKS Maksimum Yang Boleh Di Ambil Semester Berikutnya
3.50 – 4.00	24 SKS
3.00 - 3.49	22 SKS
2.50 – 2.99	20 SKS
2.00 – 2.49	16 SKS

1.4. Sistem Penilaian

1.4.1. Kriteria Penilaian

- Kehadiran 10 %
- Tugas 20 %
- UTS 30 %
- UAS 40 %

1.4.2. Tingkat keberhasilan

Tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk setiap matakuliah dikategorikan sebagai berikut (sesuai Permendikbud No 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 23)

Tabel 2.12 Predikat Nilai

Nilai (Huruf)	Nilai (Angka Mutu)	Kategori	Keterangan
A	4 (≥ 3.75)	Sangat Baik	Lulus
B	3 (≥ 2.75)	Baik	Lulus
C	2 (≥ 1.75)	Cukup	Lulus
D	1 (≥ 0.75)	Kurang	Tidak lulus
E	0	Sangat Kurang	Gagal

1.4.3. Ketentuan Umum

- 1) Bagi mahasiswa yang belum lulus diberikan waktu menggulang batas waktu penetapan kelulusan UAS.
- 2) Jika mahasiswa tidak melaksanakan 3 point diatas, maka yang bersangkutan diberi nilai D.
- 3) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan/tatap muka kurang dari 80% secara otomatis dianggap mengundurkan diri mendapat nilai D.
- 4) Mahasiswa yang memperoleh nilai D untuk satu mata kuliah harus menggulang dan mengontrak mata kuliah tersebut dalam KRS pada semester berikut yang diikutinya.
- 5) Dosen yang tidak memasukkan nilai mata kuliah yang diasuhnya dalam batas waktu yang ditentukan diberikan nilai B.

2. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang ada kaitannya dengan ilmu teologi, pendidikan agama, seni dan ilmu sosial keagamaan.

2.1. Institusi

Secara sederhana, lembaga penelitian dan pengembangan telah berdiri diawal pembentukan IAKN dengan program penelitian yang masih bersifat temporer mengingat kemampuan institusi ini sangat terbatas.

Lembaga penelitian dan pengembangan itu sendiri menjadi satu dengan lembaga pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan lembaga ini

adalah untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik sebagai wadah bagi para dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori keilmuan yang diperolehnya maupun bagi kebutuhan masyarakat.

2.2. Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Kegiatan penelitian di Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dapat dibagi ke dalam dua kelompok, sebagai berikut :

2.2.1. Penelitian Dosen

Penelitian dosen yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen yaitu Penelitian kelompok disipliner, yaitu penelitian yang dilakukan oleh sekelompok dosen dari satu bidang ilmu atau satu rumpun bidang ilmu. Pada program S1 ditekankan bentuk penelitian interdisipliner, yang melibatkan para dosen pembimbing dalam penelitian mahasiswa untuk menyusun skripsi secara kolaboratif.

2.2.2. Penelitian Mahasiswa

Penelitian mahasiswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai prasyarat penulisan skripsi. Kondisi riil menyangkut penelitian ini hingga kini belum menunjukkan efektifitasnya. Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado membutuhkan SDM yang mampu mendorong pemenuhan prakondisi penelitian di dalam kampus.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dalam gerak pembangunan demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Bidang pengabdian pada masyarakat sebagai unsur ketiga dari domain pendidikan sebagai tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pengabdian pada masyarakat harus dipandang sebagai pengejawantahan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat. Pengalaman ini harus dilihat dalam kerangka peningkatan iman dan ketaqwaan kepada Allah.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan secara kelompok

dengan dua pola yaitu :

- a. Pengabdian pada masyarakat oleh dosen, yang berorientasi pada pemberian informasi dan pelayanan jasa kepada masyarakat.
 - b. Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa yang berorientasi pada pengalaman ilmu oleh para mahasiswa dalam rangka memberikan sumbangsih pada masyarakat, seperti melalui Program Pengalaman Lapangan, serta program magang lainnya sesuai tuntutan kurikulum program
- Dari pengalaman-pengalaman ini, terasa bahwa kebutuhan profesional yang mengelola program pengabdian pada masyarakat semakin penting keberadaannya.

3.1. Cakupan, Sasaran dan Strategi

Pengabdian masyarakat memiliki cakupan, sasaran, dan strategi sebagai berikut.

3.1.1. Cakupan

Cakupan kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) meliputi:

- Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mendorong, mendampingi dan member perkuatan terhadap kehidupan jemaat dan masyarakat sesuai prinsip- prinsip iman dan nilai-nilai kehidupan bangsa dan Negara.
- Sosialisasi, pengenalan, yaitu upaya memperkenalkan dan menyosialisasikan visi, misi, peran serta program strategis IAKN Manado dan terlebih khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen.
- Penyadaran, pemahaman, upaya untuk mendorong dan memfasilitasi proses belajar masyarakat mengenal, memahami dan menyadari secara praksis permasalahan yang dihadapi dan mengatasinya sendiri.

3.1.2. Sasaran

Sasaran kebijakan dan program PPM ini ialah Gereja, Sekolah Negeri dan Swasta, orang, masyarakat, keluarga, lembaga sosial, dan kelompok- kelompok sosial Pendidikan Keagamaan dan kelompok Musik dalam masyarakat.

3.1.3. Strategi

Strategi PPM meliputi *asset-based services*, *community-based services*, *institutional-based services*. *Asset-based services*, menekankan pelayanan kepada aset yang dimiliki, seperti pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan aset yang tersedia, seperti penggunaan fasilitas aset yang tersedia di pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN. Misalnya, masyarakat dan jemaat sekitar dapat menggunakan aset yang dimiliki IAKN dengan mengikuti prosedur penggunaan yang telah ditetapkan.

Pelayanan berbasis institusi, yaitu pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado, baik oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan lainnya harus dilakukan secara melembaga. Sedangkan pelayanan berbasis komunitas, ialah pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang dilayani.

4. Jurnal Ilmiah

IAKN Manado memiliki jurnal ilmiah yang bernama Tumou Tou: Jurnal Kristianitas, Ajaran, dan Kemasyarakatan terbit dua kali terbit atau volume dalam satu tahun. Para penyumbang artikel jurnal ini dapat menghubungi redaksi untuk menerbitkan artikelnya pada jurnal ini.

H. Dukungan ICT

Information Communication and Technology (ICT) di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektifitas dan kualitas proses pendidikan. perkembangan ICT di Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan masih belum optimal dibandingkan dengan Negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Thailand. Oleh karena itu, berbagai upaya yang telah dan akan dilakukan baik pemerintah maupun masyarakat dalam rangka pemanfaatan ICT dalam pendidikan sangat urgen dan mutlak dilakukan secara integrasi, sistematis dan berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan mutlak dilakukan untuk menjawab permasalahan di bidang pendidikan terutama akses dan pemerataan serta mutu pendidikan. Kebijakan dan standarisasi mutu pendidikan menjadi pondasi yang harus dibangun untuk mendukung pendidikan berbasis ICT yang efektif dan efisien. Implementasi pendidikan berbasis ICT dapat dilakukan

melalui model hybrid (dual system) yang mengkombinasikan pembelajaran klasikal (face to face) dengan belajar terbuka dan jarak jauh (on line). Sedangkan pembelajaran berbasis ICT dapat dilaksanakan secara langsung (synchronous learning) dan tidak langsung (asynchronous learning). Hal ini tergantung dengan kondisi teknologi dan jaringan yang tersedia. Standarisasi dalam pemanfaatan ICT dalam pendidikan sangat penting untuk menjamin mutu proses dan hasil pendidikan.

Beberapa hal penting dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan berbasis ICT sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan ICT dalam pendidikan di perguruan tinggi menjadi hal mutlak mengingat kondisi permasalahan pendidikan yang makin kompleks. Pendidikan berbasis ICT hanya akan berhasil apabila dikelola dan ditangani dengan terencana, sistematis dan terintegrasi.
- 2) Perencanaan dalam pemanfaatan ICT dalam pendidikan yang integrative meliputi kebijakan, standarisasi mutu, infrastuktur jaringan dan konten, kesiapan dan kultur SDM pendidikan menjadi penting untuk ditata dan dikelola dengan efektif dan efisien.
- 3) Penyelenggaraan pendidikan berbasis ICT melalui pendidikan terbuka dan jarak jauh (e- learning), membutuhkan dukungan dari semua pihak khususnya pemerintah, swasta serta masyarakat untuk mengalokasikan anggaran dan investasi pendidikan yang memadai.
- 4) Standarisasi mutu penyelenggaraan pendidikan berbasis ICT perlu ditindaklanjuti dengan standarisasi konten untuk menjamin kualitas, aksesibilitas dan akuntabilitas program pendidikan berbasis ICT.

I. Sarana dan Prasana

1. Luas Lahan

Total luas tanah yang tersedia saat ini sekitar 38.000 m²

2. Daya Tampung

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen IAKN Manado dengan fasilitas saat ini dapat menampung 510 Mahasiswa dan dapat dimaksimalkan untuk menampung 750 orang mahasiswa.

3. Ruang Belajar

Total Ruang belajar yang ada 18 ruang kuliah dengan luas 820 m² yang dapat menampung kurang lebih 25-30 orang mahasiswa di tambah 6 Ruang Praktek seluas 215 M².

4. Ruang Kantor

Total ruangan kantor yang tersedia pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN saat ini yaitu 14 ruangan yang dapat menampung 40 pegawai.

5. Auditorium

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dapat memanfaatkan 2 ruang Auditorium dan 1 (satu) gedung pertemuan sementara yang mulai digunakan pada tahun 2016 yang lalu.

6. Laboratorium

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado saat ini telah memiliki 3 ruang yang dapat digunakan sebagai laboratorium praktikum yang terdiri dari :

-  Laboratorium Komputer
-  Laboratorium Bahasa
-  Laboratorium Musik

7. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang lainnya yang digunakan dan diakses secara bersama-sama dengan Fakultas lainnya pada IAKN Manado adalah sbb :

-  Asrama Mahasiswa
-  Guest House
-  2 (dua) lift yang terdapat pada gedung 7 lantai.
-  2 Ruang Rapat
-  2 Bus Kampus
-  Wifi
-  Ampitheater
-  Ruang Baca
-  Food Court

8. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi

(library is the heart of the university)). Kegiatan akademik pada suatu perguruan tinggi sangat bergantung pada keberadaan perpustakaan, khususnya dalam menyediakan literatur sebagai sumber rujukan untuk mendukung kegiatan pencarian, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, baik di kalangan dosen, tenaga administrasi, dan terutama mahasiswa.

Saat ini, IAKN Manado memiliki satu unit gedung perpustakaan induk yang terdiri dari dua lantai. Lantai pertama digunakan sebagai unit sirkulasi simpan pinjam, lantai kedua sebagai unit penyimpanan/referensi dan unit baca dan dilengkapi dengan buku-buku atau literatur asing, di samping perpustakaan induk, IAKN Manado juga memiliki perpustakaan pada Program Pascasarjana yang berada di lokasi kampus. Meskipun berada di lokasi yang terpisah, namun kedua perpustakaan ini di bawah satu Kepala Perpustakaan IAKN Manado.

Selain kedua perpustakaan di atas, umumnya seluruh Jurusan/Program Studi di lingkungan IAKN Manado juga telah memiliki perpustakaan Jurusan. Perpustakaan ini diadministrasi sepenuhnya oleh masing-masing Jurusan/ Prodi. Keberadaan perpustakaan ini sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran pada Jurusan/Program Studi. Koleksi yang terdapat pada perpustakaan Jurusan/ Program Studi ini adalah buku-buku rujukan pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan bidang keilmuan yang menjadi spesialisasi kajian masing-masing Jurusan/Program Studi. Selain itu, koleksi perpustakaan Jurusan/ Program Studi ini juga adalah hasil-hasil penelitian mahasiswa dalam bentuk skripsi.

Secara umum, buku-buku yang menjadi koleksi perpustakaan IAKN Manado dapat dikelompokkan kepada dua jenis, yaitu Ilmu-ilmu Umum dan Ilmu-ilmu Kekristenan. Ilmu-ilmu umum terdiri dari sejumlah disiplin dan cabang ilmu pengetahuan, yaitu Ilmu Komputer, Informasi, dan Karya Umum, Filsafat dan Psikologi, agama, Ilmu-ilmu Sosial, Statistik, Ilmu Politik, Permasalahan dan Pelayanan Sosial, Pendidikan, Komunikasi, Kebiasaan, Etika, dan Tradisi, Bahasa, Kesusasteraan, dan Sejarah dan Geografi.

Kemudian, ilmu-ilmu kekristenan mencakup bidang ilmu Pendidikan Agama Kristen, Alkitab, Teologi dan Sejarah Gereja. Sampai awal tahun 2018, koleksi perpustakaan IAKN Manado berjumlah 23.440 judul buku dengan jumlah 37.438 eksemplar. Selain buku, perpustakaan IAKN Manado

juga memiliki koleksi karya ilmiah dalam bentuk hasil penelitian dosen, artikel jurnal ilmiah, dan diktat, terbitan berkala, surat kabar, electronic journal, DVD, CD, cassette, dan jurnal ilmiah luar negeri.

Perpustakaan IAKN Manado terdiri atas jenis buku (bahasa Indonesia dan bahasa Asing), jurnal, majalah, koran, CD-ROM, dan deposit perpustakaan. Secara rinci keadaan buku pada perpustakaan IAKN Manado disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. 13 Keadaan Perpustakaan IAKN Manado Tahun 2018

No	Jenis Bahan Pustaka	Sumbangan		Pembelian		Jumlah	
		Judul	Eksm	Judul	Eksm	Judul	Eks
1.	Buku:						
	Indonesia	168	168	4.459	16.151	4.627	16.319
	Asing	70	70	311	719	381	789
	Sub Jumlah	238	238	4.770	16.870	5.008	17.108
2.	Jurnal:						
	Indonesia	3	169	2	24	5	19
	Asing	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	3	169	2	24	5	19
3.	Majalah:						
	Indonesia	-	-	8	48	8	48
	Asing	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	-	-	8	48	8	48
4.	Koran:						
	Lokal	-	-	2	1.096	2	1.096
	Nasional	-	-	1	548	1	544

	Sub Jumlah	-	-	3	1.644	3	1.644
5.	A/V &CD-ROM:						
	Kaset audio	-	-	-	-	-	-
	Kaset video			2	2	2	2
	CD-ROM,			-	-	-	-
	database CD-						

Tabel 2. 13 Keadaan Perpustakaan IAKN Manado Tahun 2018

No	Jenis Bahan Pustaka	Sumbangan		Pembelian		Jumlah	
		Judul	Eksm	Judul	Eksm	Judul	Eksm
1.	Buku:						
	Indonesia	168	168	4.459	16.151	4.627	16.319
	Asing	70	70	311	719	381	789
	Sub Jumlah	238	238	4.770	16.870	5.008	17.108
2.	Jurnal:						
	Indonesia	3	169	2	24	5	193
	Asing		-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	3	169	2	24	5	193
3.	Majalah:						
	Indonesia	-	-	8	48	8	48
	Asing	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah	-	-	8	48	8	48
4.	Koran:						
	Lokal	-	-	2	1.096	2	1.096
	Nasional	-	-	1	548	1	548
	Sub Jumlah	-	-	3	1.644	3	1.644
5.	A/V &CD-ROM:						

	Kaset audio	-	-	-	-	-	-
	Kaset video			2	2	2	2
	CD-ROM, database CD- ROM, multimedia CD- fulltext/Skripsi			-	-	-	-
	Disket			19	48	19	48
	Sub Jumlah			21	50	21	50
6.	Deposit Perpustakaan						
	IAKN Manado:	601	601	-	-	601	601
	Kertas karya & Skripsi	79	79	-	-	79	79
	Tesis &Disertasi	43	43	-	-	43	43
	Laporan Penelitian	100	100	-	-	10 0	1 0
	Pidato ilmiah	10.572	10.572			10.572	10.572
7.	Paper (Makalah)	7000	7000			7000	7000
	Sub Jumlah	18.395	18.395	-	-	18.395	18.395
	TOTAL	18.636	18.636	4.804	-	23.440	37.438

Koleksi di atas sudah termasuk koleksi yang ada pada perpustakaan Program Pasca- sarjana. Pada perpustakaan pascasarjana, umumnya koleksi terdiri dari buku-buku sumber yang sesuai dengan Prodi dan karya ilmiah mahasiswa dan dosen dalam bentuk tesis dan disertasi dengan jumlah keseluruhan koleksi perpustakaan adalah 23.440 judul dan 37.438 eksemplar.

J. Peta Output dan Outcome

lulusan S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado khususnya pada 2 program studi PAK dan Pendidikan Musik Gereja yang berjumlah 815 saat ini telah tersebar di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara yakni Kab. Minahasa, Kepulauan SITARO, Manado, Kepulauan Talaud, Kab. Minahasa Tenggara, Kep. Sangihe, Kab. Bolaang Mongondow, dan sekitarnya yang telah menjadi guru (85%), pegawai pemerintah (5%), dosen (5 %), lain-lain 5% (Entrepreneur, Pers, LSM). Jumlah

Tabel 2. 14 Jumlah Lulusan Fakultas IPK IAKN Manado tahun 2011-2019

No.	Tahun	Jurusan/Prodi				Jumlah Lulusan
		PAK	PKUD	MPK	PMG	
1	2011	224	-	-	-	224
2	2012	95			-	95
3	2014	46			-	46
4	2015	140			-	140
5	2016	71			-	71
6	2017	88			5	93
7	2018	77			7	84
8	2019	58			4	62
JUMLAH		799	-	-	16	815

K. Potensi Kerjasama

1. Lembaga Perguruan Tinggi Dalam Negeri

- Universitas Negeri Manado (UNIMA)
- Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT)
- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang)
- Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN)
- Institut Wesley Jakarta
- UNIERA Halmahera

2. Lembaga Perguruan Tinggi Luar Negeri

- ✓ Hansei University – Korea Selatan
- ✓ Methodist Theological University – Korea Selatan
- ✓ [Wesley Theological Seminary - Washington, D.C. USA](#)

3. Lembaga Keagamaan

Sinode Am Gereja-gereja se Sulawesi Utara Tengah dan Gorontalo, GMIST, GMIBM, GPDI, GMIM, KGPM, GERMITA, GPIG, GBI, Bethany.

4. Lembaga Kemasyarakatan

- ✓ Badan Musyawarah Antar Agama (BAMAG)
- ✓ Forum Kerukunan Antar umat Beragama (FKUB) Provinsi Sulawesi Utara
- ✓ Lembaga Indonesia Cerdas
- ✓ Multimatics/COMPTIA

5. Lembaga Pemerintah dan Kabupaten/Kota se- Sulawesi Utara

- ✓ Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara
- ✓ Pemerintah Kabupaten Kota se-Sulawesi Utara

6. Lembaga BUMN/BUMD

- ✓ Bank Tabungan Negara (BTN)
- ✓ Bank Republik Indonesia (BRI)
- ✓ Bank Negara Indonesia (BNI)
- ✓ Lembaga BUMN/BUMD lainnya

7. Lembaga Media Massa/Elektornik dan SoSial

- ✓ CV. Media Link
- ✓ BPK Gunung Mulia
- ✓ Manado Post
- ✓ Komentar, dan lainnya

L. Potensi Dukungan

Dengan adanya peralihan status Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri

Manado menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, maka potensi dukungan makin meningkat sejalan dengan perluasan peran kelembagaan dan cakupan bidang ilmu yang makin meluas. Adapun potensi tersebut dilihat dari sudut geografis dan demografis, sarana-prasarana fisik, sosial, politik dan agama, SDM, akademis dan peminat.

M. Potensi Geografis dan Demografis

Letak Provinsi Sulawesi Utara berada pada bagian penghujung utara pulau Sulawesi, berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Gorontalo,. Manado sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Utara sangat strategis letaknya karena berada tepat berhadapan dengan lautan Pacific, sehingga menjadi destination para wisatawan mancanegara yang bermaksud berkunjung ke pulau Sulawesi. Selain itu kota Manado terkenal pula dengan adanya pulau Bunaken yang menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia selain pulau Bali dan daerah lain. Ditambah lagi dengan adanya pelabuhan samudera Bitung yang menjadi sentra industri ikan cakalang, menjadikan Provinsi Sulawesi Utara seakan tiada kekurangan untuk menjadi tempat tujuan wisata dan pendidikan. Maka sangat logis apabila ada sebuah institusi Pendidikan Tinggi Agama Kristen yakni Institut Agama Kristen Negeri Manado di Provinsi Sulawesi Utara.

Manado terletak di Provinsi Sulawesi Utara berbatasan langsung dengan Kab. Minahasa dan Minahasa Utara sedangkan di barat berbatasan dengan laut Sulawesi. Kota Manado terletak antara 1°30° - 1°40° Lintang Utara dan antara 124°40° - 126°50° Bujur timur. Luas wilayah Manado sebesar 157,26 Km². Mapanget merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah 58,21 Km² atau 37,01 persen dari wilayah Manado. Kota Manado memiliki topografi tanah yang bervariasi untuk tiap kecamatan. Secara keseluruhan, kota Manado memiliki keadaan tanah yang berombak sebesar

37,95% dan dataran landai sebesar 40,16% persen dari luas wilayah.

N. Potensi Agama dan Sosial

Provinsi Sulawesi Utara adalah provinsi dengan kuantitas umat Kristen terbanyak. Realitas ini ditunjang dengan begitu banyaknya Perguruan Tinggi Teologi Kristen yang menjamur sedangkan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri hanya satu yakni IAKN Manado.

Kehidupan beragama merupakan salah satu wujud keragaman yang terjadi di bangsa Indonesia termasuk Manado. Kerukunan beragama di Manado dapat dikatakan telah terbina dengan baik. Menggambarkan kehidupan beragama di

Manado dari segi jumlah sarana ibadah. Dengan keanekaragaman agama, tentu dibutuhkan sarana peribadatan. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kanwil Sulawesi Utara tahun 2014 tempat peribadatan umat Kristen tercatat sebanyak 4.960 gereja sedangkan tempat peribadatan umat Islam ada sebanyak 1.128 mesjid dan musholla. Disamping itu terdapat 3 pura dan 16 vihara di kota Manado.

BAB III
ANALISIS SWOT, ISU DAN PROGRAM STRATEGIK FAKULTAS ILMU
PENDIDIKAN KRISTEN IAKN MANADO 2019-2023

A. Deskripsi SWOT

Analisa SWOT dapat diartikan sebagai suatu perbuatan mengidentifikasi keadaan dari empat sudut pandang yaitu *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan) yang berasal dari lingkungan internal, dan *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman) yang berasal dari lingkungan eksternal.

Pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kemungkinan dan keberhasilan atau kegagalan program yang dilaksanakan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal ini berbentuk: (1) kekuatan yang merupakan potensi yang dapat menunjang keberhasilan pengembangan, dan (2) kelemahan yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pengembangan. Sedangkan faktor eksternal berbentuk: (1) tantangan, yang merupakan konsekuensi dari perkembangan masyarakat yang dinamis, dan (2) peluang, yang merupakan celah-celah harapan memungkinkan pengembangan IAKN Manado menjadi Universitas Kristen Negeri (UKN) Manado. Agar pengembangan dapat mencapai hasil yang optimal, maka berbagai faktor perlu diidentifikasi berdasarkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).

B. ANALISIS SWOT

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

Secara umum dapat dikemukakan bahwa rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado telah disusun dan dirumuskan sesuai dengan dan merupakan turunan dari: (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran pendidikan nasional, dan (2) visi, misi, tujuan, dan sasaran Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Bimas Kristen Kementerian Agama RI serta IAKN Manado. Kemudian strategi pencapaiannya juga dirumuskan dengan mengacu dan penjabaran lebih rinci dari Renstra Kemenag tahun 2015-2019 dan Renstra Direktorat Jenderal Bimas Kementerian Agama RI tahun 2015-2019 serta Renstra IAKN Manado tahun 2018 s/d 2022.

1.1. Kekuatan

- 1) Tersedianya Ortaker dan Statuta IAKN serta SK Rektor tentang Penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019 s/d 2023;
- 2) Tersedianya prosedur dan mekanisme kerja yang jelas dan terukur, sumber daya manusia yang kualified, serta sarana dan prasarana yang relatif memadai;
- 3) Tersedianya Anggaran yang bersumber dari APBN Rupiah Murni (RM) dan PNBPN untuk menunjang pelaksanaan Program dan Kegiatan;

1.2. Kelemahan

- 1) Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya belum dapat dipahami secara komprehensif oleh seluruh sivitas akademika dan stakeholders pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado.
- 2) Alokasi Anggaran yang terbatas

1.3. Peluang

- 1) Adanya peluang yang cukup besar bagi perumusan kembali visi, misi, tujuan, sasaran, sekaligus strategi pencapaiannya.
- 2) Semakin terbuka peluang yang sangat luas bagi penyebarluasan visi, misi, tujuan, dan sasaran, IAKN Manado serta strategi pencapaiannya lewat pemanfaatan dunia maya baik melalui website IAKN Manado, media elektronik dan media cetak.
- 3) Adanya peluang memperoleh Anggaran yang di danai dari PHLN melalui Kementerian Agama RI

1.4. Ancaman

- 1) Perkembangan dunia kerja dan meningkatnya tuntutan masyarakat serta stakeholders agar IAKN Manado berkemampuan menyiapkan lulusan yang bermutu dan mampu bersaing di semua lini kehidupan dan pasar kerja menjadi tantangan bagi keberlanjutan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado.

2. Kelembagaan

2.1. Kekuatan

- 1) Tersedianya struktur organisasi dan tata kerja IAKN Manado sesuai PMA No. 17 Tahun 2018;
- 2) Tersedianya tenaga dosen dan tenaga kependidikan dalam menunjang peningkatan dan perluasan peran kelembagaan.
- 3) Telah dilakukan Akreditasi institusi dan program-program studi.
- 4) Berstatus PTKN mendapat pembiayaan penuh dari Pemerintah.
- 5) Adanya tim kepemimpinan dan kemampuan manajerial dalam mengelola program strategik untuk merealisasikan visi dan misi lembaga.
- 6) Adanya dokumen perencanaan berupa RIP, Renstra dan Renop, standar operational procedures (SOP), dan berbagai pedoman akademik yang menjadi acuan dalam pengelolaan lembaga.

2.2. Kelemahan

- 1) Kekurangan tenaga dosen dan tenaga kependidikan sebagai akibat dari peningkatan dan perluasan peran kelembagaan.
- 2) Institusi dan sebagian besar program studi masih berakreditasi C.
- 3) Sebagai PTKN masih dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah.
- 4) Belum kuatnya kemampuan adaptasi kepemimpinan manajerial dan soliditas dalam menangani tugas dan fungsi kelembagaan yang baru.
- 5) Belum kuatnya kemampuan lembaga dalam mengikuti dinamika perubahan lingkungan strategis yang cepat, pervasif, dan bersifat global.
- 6) Fungsi-fungsi koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi (KISS) belum terlaksana secara optimal.

2.3. Peluang

- 1) Adanya kebijakan dari Kemenag untuk pengembangan kelembagaan dan pembukaan program studi baru, termasuk program studi umum.
- 2) Potensi transformasi IAKN Manado menjadi Universitas Kristen Negeri Manado.
- 3) Adanya kebijakan Pemerintah yang memberi kesempatan kepada PTK untuk mengembangkan jaringan kerjasama kemitraan antar PTK dan perguruan tinggi lainnya, serta lembaga/organisasi baik di dalam maupun luar negeri.

2.4. Ancaman

- 1) Adanya dan munculnya PTK yang sejenis dengan kualitas dan fasilitas

lebih baik.

- 2) Meningkatnya dinamika persaingan antar PTK yang berhubungan dengan enrollment mahasiswa dan dosen serta sumber-sumber belajarnya.
- 3) Munculnya PTK sejenis yang menawarkan layanan pendidikan yang murah, cepat meski tidak memenuhi standar-standar akademik.
- 4) Makin tingginya kebijakan standar mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai konsekuensi dari kuatnya kompetisi antar perguruan tinggi secara global.

3. Mahasiswa

3.1. Kekuatan

- 1) Peningkatan signifikan enrollment mahasiswa baru dalam 2 (dua) tahun terakhir.
- 2) Minat kepada Prodi baru semakin meningkat.
- 3) Latar belakang beragam (budaya, etnis dan denominasi gereja).
- 4) Penggunaan dan penguasaan teknologi informasi yang terus meningkat.

3.2. Kelemahan

- 1) Beragamnya latar belakang budaya, etnis cenderung memunculkan konflik.
- 2) Semangat dan etos belajar mahasiswa belum optimal.
- 3) Berkembangnya sikap dan kebiasaan yang kurang produktif, seperti perilaku instant, mental menerabas, cari gampang.
- 4) Terbatasnya kemampuan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

3.3. Peluang

- 1) Adanya kebijakan pemerintah untuk perluasan dan peningkatan akses PTKN melalui beasiswa serta pembukaan fakultas dan program studi baru.
- 2) Adanya sejumlah gereja (GMIST, GERMITA, KGPM, GMIBM, GPIG, GMPU) dan badan oikumenis (Sinode Am Gereja-gereja di Sulutteng) yang menetapkan kebijakan membuka hubungan kerjasama secara resmi dengan IAKN Manado.

3.4. Ancaman

- 1) Dampak negatif dari perkembangan dan penggunaan IT yang sulit dikendalikan.
- 2) Terbatasnya peluang kerja dalam lingkup pelayanan keagamaan, teologi dan bidang lainnya.
- 3) Dampak negatif dari kebudayaan milenial antara lain : sex bebas, LGBT dan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang lainnya.

4. Dosen

4.1. Kekuatan

- 1) Tersedianya Tenaga Dosen yang Memiliki kualifikasi akademik S2 dan S3
- 2) Memiliki jabatan fungsional akademik
- 3) Tersedianya beasiswa studi lanjut S3 di dalam dan luar negeri.
- 4) Tersedianya kebijakan peningkatan kompetensi melalui program AA/Pekerti, *sandwich programs*, magang dalam dan luar negeri, dan *short term courses*.
- 5) Tenaga dosen berasal dari latar belakang perguruan tinggi dan disiplin ilmu yang berbeda sesuai kebutuhan kualifikasi dan jenis bidang ilmu yang dikembangkan.
- 6) Adanya kebijakan pemberian Tunjangan Kinerja dan Sertifikasi Dosen.

4.2. Kelemahan

- 1) Belum terpenuhinya kualifikasi akademik S3 untuk memenuhi kebutuhan pengembangan program studi S1
- 2) Terbatasnya tenaga dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik Lektor Kepala dan Guru Besar.
- 3) Meningkatnya beban mengajar dosen.
- 4) Terbatasnya kemampuan meneliti dan menulis serta mempublikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi (Index Scopus).

4.3. Peluang

- 1) Adanya kebijakan baru untuk pengangkatan dosen PNS dan Non-PNS (P3K).
- 2) Tersedianya Peluang bantuan beasiswa studi lanjut S2,S3 di dalam dan luar negeri dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.

- 3) Terbukanya jaringan kerjasama Perguruan Tinggi di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Tersedianya kebijakan peningkatan kompetensi melalui program AA/Pekerti, *sandwich programs*, magang dalam dan luar negeri, dan *short term courses*.
- 5) Tersedianya dana-dana kompetitif untuk penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat.

4.4. Ancaman

- 1) Ketatnya persaingan dalam memanfaatkan akses pada sumber-sumber belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri.
- 2) Meningkatnya persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi sejenis baik dari dalam maupun dari luar negeri.
- 3) Tuntutan akreditasi kelembagaan yang belum dapat dipenuhi oleh kualitas kompetensi dan kualifikasi dosen.

5. Tenaga Kependidikan

5.1. Kekuatan

- 1) Tersedianya tenaga kependidikan pada Fakultas.
- 2) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut dan diklat.
- 3) Adanya kebijakan rekrutmen tenaga kependidikan.

5.2. Kelemahan

- 1) Pengangkatan dalam jabatan belum mengacu pada kompetensi
- 2) Rasio kebutuhan jabatan belum sebanding dengan ketersediaan tenaga kependidikan.
- 3) Rendahnya disiplin dan kualitas kerja dan kinerja tenaga kependidikan.

5.3. Peluang

- 1) Adanya kebijakan rekrutmen tenaga kependidikan
- 2) Adanya kesempatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi melalui studi lanjut,
- 3) diklat dan atau magang.
- 4) Terbukanya kesempatan untuk promosi jabatan melalui lelang jabatan (*open bidding*).

5.4. Ancaman

- Rendahnya kualitas kerja dan kinerja mengancam kemampuan

lembaga dalam membangun jaringan kerjasama dan kemitraan.

Tuntutan akreditasi kelembagaan yang tidak dapat dipenuhi oleh kualitas kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan.

6. Tata Pamong, Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan

IAKN Manado telah mampu melaksanakan tata pamong yang baik (*good governance*) dan kepemimpinan tim (*teamwork*) yang kuat dan solid yang telah berkontribusi besar bagi sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, serta penjaminan mutu institusi secara berkelanjutan. Berikut ini merupakan deskripsi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu IAKN Manado.

6.1. Kekuatan

- 1) IAKN Manado telah melaksanakan tata pamong sesuai dengan tuntutan regulasi pendidikan tinggi (UU No. 12 tahun 2012) dan statuta IAKN Manado. Semua pimpinan dan unsur dalam kelembagaan IAKN Manado, selain dipilih sesuai mekanisme yang diatur dalam statuta IAKN Manado (PMA No. 21 Tahun 2018) dan Organisasi dan Tata Kerja (No. 17 Tahun 2018).
- 2) Sistem pengelolaan IAKN Manado dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Undang Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, PP 60 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, PP 10 Tahun 2010 dan PP 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

6.2. Kelemahan

- 1) Sistem tata pamong dan kepemimpinan IAKN Manado belum sepenuhnya dapat menjamin proses pewujudan dan kesinambungan program kerja yang efisien, efektif, produktif dan terukur.
- 2) Belum semua unit kerja mampu melaksanakan kegiatan dan program-program sesuai dengan tugas dan fungsi secara berkesinambungan dalam rangka menjamin terlaksananya tri dharma perguruan tinggi.
- 3) Belum mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, berdinamika tinggi, memiliki soliditas dan sinergitas antar satuan kerja.

6.3. Peluang

- 1) Adanya relasi baik yang bersifat formal dan informal dengan Jaringan Kemeterian Agama dan IAKN Manado.
- 2) Adanya kerja sama kemitraan dengan lembaga dan perguruan tinggi lainnya dalam program pembangunan kapasitas lembaga (*capacity building*).
- 3) Adanya dukungan pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Pemangku kepentingan (*stakeholders*)

6.4. Ancaman

- 1) Adanya tuntutan masyarakat yang makin tinggi terhadap kapasitas dan kredibilitas pengelolaan perguruan tinggi, transparan dan akuntable.\
- 2) Tuntutan akreditasi kelembagaan yang tidak dapat dipenuhi oleh kualitas Tata Pamong, Kepemimpinan dan Sistem Pengelolaan.
- 3) Makin tingginya persaingan dalam memanfaatkan akses pada sumber- sumber belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri.

7. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

7.1. Kekuatan

- 1) Kurikulum IAKN Manado telah dikonstruksi dan dikembangkan sesuai dengan pasal 8 Permendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Permendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, pasal 37 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 9 Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 84 Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Permen Dikbud No. 73 Tahun 2013 tentang KKNI bidang Pendidikan Tinggi. Beban studi mahasiswa tingkat sarjana, magister, doktor telah disesuaikan dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.
- 2) Proses pembelajaran dilakukan dosen secara terencana yang dibuktikan dengan adanya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kewajiban dosen membuat perencanaan perkuliahan mengacu pada pasal 39 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 60 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Permen Dikbud

No. 73 Tahun 2013 tentang KKNi bidang Pendidikan Tinggi. Pedoman Pembuatan rencana perkuliahan ini mengacu pada SOP Pembelajaran STAKN Manado tahun 2015.

- 3) Pembelajaran di IAKN Manado telah dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan pasal 19 Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu sistem pembelajaran yang mandiri dan kolaboratif yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, inspiratif, menyenangkan, menantang mahasiswa untuk berekspresi dan bereksperimen, serta melakukan dan mengaplikasikan ilmu yang dipelajarinya.
- 4) Pelaksanaan pembelajaran didukung oleh ketersediaan tenaga pengajar dosen yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai (doktor dan magister), sarana dan prasarana yang memadai, bahan-bahan pembelajaran yang juga tersedia secara elektronik. Kualifikasi tenaga pengajar pada pelaksanaan pembelajaran ini telah mengacu pada pasal 31 Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 dan pasal 46 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PermenDikbud No. 73 Tahun 2013 tentang KKNi bidang Pendidikan Tinggi.
- 5) Penilaian hasil belajar di IAKN Manado telah dilaksanakan sesuai dengan pasal 63 Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permen Dikbud No. 73 Tahun 2013 tentang KKNi bidang Pendidikan Tinggi. Rincian penilaian ini juga dikuatkan SOP Pembelajaran STAKN Manado tahun 2015.
- 6) Suasana akademik telah dilaksanakan dengan mengacu pada kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik sebagaimana diatur dalam PP 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi, PP 10/2010 dan PP 66/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif melalui diskusi, seminar, inkuiri dan penelitian mini, praktikum, serta aplikasi pengetahuan di masyarakat merupakan wujud konkrit dari penciptaan suasana akademik yang kondusif bagi pengembangan sikap dan budaya saintifik.

7.2. Kelemahan

- 1) Meskipun pengembangan kurikulum IAKN Manado telah mengacu

pada berbagai peraturan pemerintah, namun ketidak-seragaman jumlah SKS pada kurikulum inti dalam satu program studi perlu mendapatkan perhatian. Di samping itu pengembangan kurikulum institusional masih tumpang tindih dengan kurikulum inti.

- 2) Meskipun sebagian besar dosen telah melakukan perencanaan yang baik dalam proses pembelajaran, namun sebagian dosen belum secara kontinu melakukan perbaikan terhadap perencanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan yang sesuai dengan kualifikasinya.
- 3) Beberapa unsur bahan ajar dalam kurikulum belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders) dan tuntutan penciptaan lapangan kerja baru.

7.3. Peluang

- 1) Kesempatan IAKN Manado sebagai PTKN memiliki peluang dilakukannya diversifikasi mata kuliah umum ke dalam sistem Kurikulum IAKN Manado. Pengembangan ini dapat menjadi cikal bakal terbentuknya fakultas dan program studi baru.
- 2) Ketersediaan anggaran untuk peningkatan sumber daya pendidik dan peningkatan mutu fasilitas pembelajaran memberikan peluang bagi terciptanya suasana pembelajaran yang lebih baik.

7.4. Ancaman

- 1) Adanya tuntutan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk program studi yang sesuai kebutuhan masyarakat dan gereja yang masih belum terakomodir.
- 2) Kegagalan perelevansian kurikulum dalam memenuhi tuntutan pemangku kepentingan (stakeholders) mengakibatkan lulusan tidak terakomodir dalam tuntutan lapangan kerja.

8. Penjaminan Mutu

8.1. Kekuatan

- 1) Penjaminan mutu pendidikan IAKN Manado dilakukan sesuai dengan amanat Undang-Undang Sisdiknas, PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan PP 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Dalam tataran operasional, pelaksanaan penjaminan mutu dilaksanakan secara internal dan eksternal. Secara internal, penjaminan mutu dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu

(LPM). Secara eksternal, pada tahun 2017, institusi IAKN Manado telah diakreditasi oleh BAN-PT. Di samping itu, sampai saat ini, seluruh prodi/jurusan di lingkungan IAKN Manado juga telah diakreditasi oleh BAN-PT.

- 2) Adanya kepemimpinan LPM yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan organisasi dan tata kerja sebagaimana amanat Statuta IAKN Manado.
- 3) Kepala LPM telah dibekali dengan pelatihan dalam jabatan.
- 4) Tersedianya Pagu dana dalam DIPA IAKN Manado untuk penyelenggaraan program LPM.

8.2. Kelemahan

- 1) Belum siapnya staff LPM baik secara kualitas maupun kuantitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- 2) Belum semua program studi dan unit kerja penunjang mampu melaksanakan program-program penjaminan mutu internal secara periodik dan berkesinambungan dalam rangka menjamin terlaksananya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Belum adanya aplikasi Si-Amin (Sistem Audit Mutu Internal).
- 3) Belum dilakukan kegiatan audit mutu internal.

8.3. Peluang

- 1) Adanya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) secara periodik melaksanakan berbagai pengkajian, pelatihan, workshop, dan seminar memberi peluang besar bagi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan IAKN Manado secara berkelanjutan (continious improvement).
- 2) Tuntutan akreditasi bagi setiap kelembagaan (institut, fakultas dan program studi) yang mendesak dan terus meningkat.
- 3) Kesempatan yang diberikan oleh BAN PT dalam penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.

8.4. Ancaman

- 1) Tuntutan masyarakat akan penjaminan mutu akademik makin tinggi melalui nilai akreditasi yang baik.
- 2) Persaingan yang ketat antar perguruan tinggi dan program studi sejenis.

9. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

9.1. Kekuatan

- 1) Meningkatnya animo dosen dalam merespon berbagai macam tawaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Komitmen institusi terhadap penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Tersedianya Anggaran untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Tersedianya Jurnal Institusi

9.2. Kelemahan

- 1) Masih rendahnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi langsung terhadap pemecahan permasalahan sosial keagamaan.
- 2) Masih kurangnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
- 3) Terbatasnya ketersediaan dana untuk pelaksanaan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Kurangnya kemampuan dosen dalam mengajukan proposal, melaksanakan dan mempublikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif melalui jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

9.3. Peluang

- 1) Tersedianya dana-dana kompetitif untuk penelitian, pengembangan, dan pengabdian masyarakat termasuk di bidang keagamaan.
- 2) Terbukanya akses kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi dari berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri.
- 3) Tuntutan kenaikan jabatan akademik mewajibkan adanya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

9.4. Ancaman

- 1) Ketatnya kompetisi antar lembaga dan perguruan tinggi di bidang

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Kurangnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempengaruhi penilaian akreditasi kelembagaan dan program studi.
- 3) Meningkatnya sensitifitas keagamaan menjadi kontraproduktif terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang sosial keagamaan.

10. Sarana dan Prasarana

10.1. Kekuatan

- 1) Tersedianya Sarana dan prasarana pendidikan
- 2) Tersedianya Sarana dan prasarana Penunjang Pendidikan
- 3) Tersedianya Anggaran Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan
- 4) Tersedianya Tenaga Teknisi, Cleaning Service, dan Pramubakti serta tenaga SATPAM

10.2. Kelemahan

- 1) Kurangnya luas lahan, gedung pendidikan dan gedung lainnya sejalan dengan peningkatan dan perluasan peran kelembagaan IAKN Manado.
- 2) Kurangnya sarana pendidikan sejalan dengan peningkatan dan perluasan peran kelembagaan IAKN Manado.

10.3. Peluang

- 1) Sebagai PTKN tersedianya anggaran APBN, PHLN dan dukungan APBD dari pemerintah daerah.
- 2) Adanya sejumlah Tokoh-tokoh daerah dan nasional yang peduli terhadap pengembangan IAKN.
- 3) Mobilisasi alumni IAKN Manado.
- 4) Adanya kemitraan antara lembaga baik dalam maupun luar negeri.

10.4. Ancaman

- 1) Minimnya biaya pemeliharaan sarana dan prasarana.
- 2) Kurangnya perhatian dan dukungan masyarakat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana publik.
- 3) Kondisi iklim, cuaca dan bencana alam yang sulit diprediksi.

11. Kerjasama dan Kemitraan

11.1. Kekuatan

- 1) Terjalannya kerjasama dengan pemerintah Daerah dan Pusat.
- 2) Terjalannya kerjasama dengan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.
- 3) Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga gereja dan organisasi sosial keagamaan baik dalam maupun luar negeri.

11.2. Kelemahan

- 1) Minimnya tindak lanjut MoU dengan perguruan tinggi, lembaga keagamaan, pemerintah dan organisasi keagamaan lainnya.
- 2) Kurang optimalnya pengelolaan jaringan kerja sama dari segi sumber daya maupun sumber dana.

11.3. Peluang

- 1) Terbukanya akses kerjasama kemitraan dengan perguruan tinggi, lembaga gereja dan organisasi sosial keagamaan lainnya baik dalam maupun luar negeri.
- 2) Kebijakan pemerintah yang mendorong terbukanya kesempatan mengembangkan kerja sama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan mutu akademik dosen dan mahasiswa di bidang pendidikan dan penelitian baik dalam maupun luar negeri.
- 3) Tersedianya sarana IT yang memadai mempermudah akses kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga gereja dan organisasi sosial keagamaan lainnya baik dalam maupun luar negeri.

11.4. Ancaman

- 1) Meningkatnya sensitifitas keagamaan menjadi kontraproduktif terhadap kegiatan kerja sama dan kemitraan di bidang pendidikan, penelitian dan pelayanan masyarakat.
- 2) Persaingan yang tidak sehat antar PTKN dan perguruan tinggi umum lainnya dapat mengganggu hubungan kerja sama dan kemitraan.

12. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

12.1. Kekuatan

- 1) Tersedianya hardware TIK
- 2) Tersedianya Layanan Internet dengan kapasitas yang memadai
- 3) Tersedianya software pendukung seperti website, siakad (akademik),

(keuangan), (kepegawaian dan perencanaan).

- 4) Tersedianya operator dalam mengelola TIK

12.2. Kelemahan

- 1) Kurangnya kapasitas TIK dibanding dengan jumlah pengguna (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan)
- 2) Sebagian civitas akademika belum menguasai penggunaan aplikasi TIK sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Kurangnya tenaga operator yang melayani berbagai jenis aplikasi TIK
- 4) Terbatasnya dana untuk pengadaan dan pemeliharaan peralatan TIK

12.3. Peluang

- 1) Tersedianya akses peningkatan dan pengembangan kemampuan dan daya jangkau TIK
- 2) Kerjasama kemitraan dengan dunia usaha baik pemerintah maupun swasta yang bergerak dibidang TIK
- 3) Adanya Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan swasta
- 4) Dukungan stakeholders dalam rangka pengembangan IAKN
- 5) Membuka kesempatan kerja untuk menjadi operator TIK

12.4. Ancaman

- 1) Gangguan malware seperti virus, hacker.
- 2) Gangguan penyedia layanan seperti malfungsi jaringan

C. Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tenaga dosen yang studi lanjut S3 di dalam dan luar negeri 2. Meningkatnya animo dosen dalam merespon berbagai macam tawaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Terjalannya kerjasama dengan pemerintah daerah, pusat, perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta Lembaga-lembaga gereja dan organisasi sosial keagamaan 4. Tersedianya softward pendukung seperti website, siacad dan aplikasi lainnya baik aplikasi keuangan maupun kepegawaian 	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya tenaga dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar 2. Terbatasnya kemampuan meneliti dan menulis serta mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi 3. Terbatasnya sarana Pendidikan sejalan dengan peningkatan dan perluasan peran kelembagaan IAKN Manado 4. Kurangnya tenaga operator yang melayani berbagai jenis aplikasi TIK
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya beasiswa studi lanjut S3 di dalam dan luar negeri 2. Tersedianya hibah/biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Adanya dukungan pemerintah provinsi Sulawesi Utara dan pemangku kepentingan 4. Kerjasama kemitraan dengan dunia usaha baik pemerintah maupun swasta yang bergerak di bidang TIK 5. Membuka kesempatan kerja untuk menjadi operator 6. Adanya kesempatan peningkatan kompetensi melalui diklat dan atau magang 	<p>Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan dan memberikan beasiswa bagi dosen yang studi lanjut S3 di dalam dan luar negeri 2. Meningkatkan koordinasi dan konsolidasi dengan pemerintah provinsi/pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan tinggi dalam dan luar negeri dan organisasi keagamaan lainnya 3. Memberi kesempatan mengikuti diklat atau magang di lembaga pemerintah maupun swasta (yang bergerak di bidang TIK) untuk memperkuat kompetensi dan dapat mengoptimalkan penggunaan softward pendukung pelaksanaan akademik, keuangan maupun kepegawaian 	<p>Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar dengan memberikan biaya penelitian dan pengabdian. 2. kepada masyarakat untuk percepatan kenaikan jabatan fungsional 3. Melakukan upaya peningkatan dan perluasan peran kelembagaan IAKN Manado melalui dukungan pemerintah pusat dan daerah 4. Membuka penerimaan tenaga operator yang memiliki kompetensi di bidang TIK

Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan akreditasi kelembagaan yang belum dapat dipenuhi oleh kualitas kompetensi dan kualifikasi dosen 2. Persaingan yang tidak sehat antar PTKN dan perguruan tinggi umum lainnya dapat mengganggu hubungan kerjasama kemitraan 3. Ketatnya kompetisi antar lembaga dan PT di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong percepatan dosen yang studi lanjut S3 di dalam dan luar negeri dalam meningkatkan akreditasi kelembagaan 2. Meningkatkan jalinan kerjasama yang baik dan hubungan yang sehat dengan PTKN dan PT umum lainnya seperti mengirimkan dosen untuk studi lanjut, melakukan kolaborasi penelitian dosen antar PT dan kegiatan lainnya 3. Mengoptimalkan penggunaan softward pendukung dan jaringan yang kuat dengan PT lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan upaya perbaikan dengan peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga dosen 2. Melakukan konsolidasi antar Lembaga dan PT di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan lainnya sehingga dapat memberi kesempatan kepada dosen dan mahasiswa menggunakan sarana pendidikan antar PT guna meningkatkan kompetensi dan kualitas 3. Membuka penerimaan tenaga operator yang memiliki kompetensi di bidang TIK

D. Isu-Isu dan Program Strategis

Berdasarkan paparan SWOT di atas, dikemukakan beberapa isu strategis pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dalam lima tahun ke depan (2019- 2023).

1. Isu-isu Strategis Pengembangan

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa visi, misi dan tujuan pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado akan dicapai secara bertahap selama periode lima tahun. Agar proses ini dapat berlangsung secara berkesinambungan dan tepat sasaran, maka perlu dirancang strategi pengembangan, baik secara umum maupun strategi setiap bidang pengembangan. Sebab dengan adanya strategi diharapkan dapat dirumuskan metode atau cara-cara yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Strategi pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado ini disusun dengan memperhatikan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang dihadapi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya. Dengan demikian, strategi pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dilakukan dengan upaya mengembangkan program strategis untuk mengatasi kelemahan dengan mengoptimalkan faktor-faktor kekuatan

serta seoptimal mungkin mengatasi tantangan/ancaman dengan memanfaatkan peluang yang tersedia.

Usaha pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado ini juga dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan konsisten serta tetap memperhatikan berbagai masukan dan kritik yang membangun dari pihak yang otoritatif. Di samping itu program-program pengembangan dilakukan dengan memperhatikan skala prioritas dan kondisi obyektif yang ada. Selanjutnya untuk menjamin keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran setiap bidang pengembangan, maka perlu dirancang strategi dalam bidang sebagai berikut:

1.1. Bidang Kelembagaan

Isu-isu strategi yang dapat mempengaruhi pencapaian visi misi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen dalam Pengembangan bidang kelembagaan antara lain :

1. Pengembangan dan konsolidasi organisasi kelembagaan dan mutu akademik fakultas dan program studi;
2. Perbaikan Sistem Administrasi, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Pemanfaatan TIK serta perubahan budaya organisasi.

1.2. Bidang Ketenagaan (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

- 1) Jumlah, kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsi masih perlu ditingkatkan.
- 2) Tenaga pengajar untuk bidang keilmuan yang termasuk masih langka, perlu ditempuh dengan cara khusus, misalnya melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan atau lembaga yang menghasilkan lulusan bidang keilmuan tersebut,
- 3) Adanya kesempatan bagi tenaga dosen untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri.

1.3. Bidang Kurikulum dan Pembelajaran

- 1) Pengembangan bidang kurikulum akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip integralistik dan komprehensivitas bidang-bidang keilmuan yang ada, serta dilaksanakan oleh tenaga ahli dalam bidangnya.
- 2) Pengembangan bidang kurikulum dengan pola kerja komisi.
- 3) dilaksanakan dengan strategi; membentuk tim penyusun kurikulum

dengan pola kerja komisi berdasarkan bidang keilmuan; melakukan seminar, lokakarya dan diskusi dalam rangka mencari bahan masukan bagi tim penyusun kurikulum; serta membuat rancangan kurikulum fakultas, jurusan dan program studi dengan memasukkan unsur Pendidikan Kristen di dalam kelompok mata kuliah.

1.4. Bidang Kemahasiswaan

- 1) Pengembangan bidang ini perlu melihat minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa serta prinsip-prinsip kebebasan akademik dan mimbar akademik kehidupan kampus.
- 2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan sistem seleksi yang memperhatikan standar kualitas dan kemampuan intelektual calon, dalam jumlah yang sesuai dengan kapasitas fakultas dan jurusan yang ada maupun yang akan dibuka;
- 3) Belum optimalnya program- program pembinaan kemahasiswaan seperti program pelatihan, seminar, diskusi dan penelusuran minat dan bakat mahasiswa, baik dalam bidang kesenian, olah raga, wiraswasta, dan kepemudaan.

1.5. Bidang Perpustakaan dan Sistem Informasi

- 1) Perlunya pengelolaan Perpustakaan yang dikelola secara mandiri oleh Fakultas dengan tetap memperhatikan aspek kelengkapan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta penelitian; dan
- 2) membina tenaga pustakawan sehingga mampu memberi pelayanan yang prima kepada pengguna perpustakaan; serta melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan berorientasi kepada penerapan sistem komputerisasi. Dalam bidang sistem informasi harus memperhatikan unit-unit informasi yang telah ada, serta menata kembali dengan mengacu pada pendekatan sistem informasi terpadu.

1.6. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan

- 1) Ketersediaan prasarana gedung (ruang dosen, ruang kuliah, laboratorium, ruang praktek dan ruang perpustakaan Fakultas) masih perlu ditingkatkan seiring dengan penambahan program studi baru.
- 2) Ketersediaan sarana untuk menunjang proses perkuliahan masih perlu ditingkatkan seiring dengan penambahan program studi baru.

2. Strategi Pengembangan

Berangkat dari isu strategis yang telah dirumuskan di atas serta, untuk mengembangkan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado yang tidak terlepas dari program pengembangan jangka panjang sebagai Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAKN Tahap Kedua yaitu tahap konsolidasi dan pematapan mutu (2019-2023).dan Renstra IAKN 2019-2023

2.1. Bidang Kelembagaan

Pada Renstra IAKN 2019-2023 diberi penekanan pada konsolidasi organisasi dan mutu akademik, dengan sasaran utama pematapan dan pengembangan kelembagaan program fakultas serta pembenahan aspek tata pamong dan kerjasama , kemahasiswaan, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, dan aspek akademik untuk dapat mencapai kualifikasi akreditasi yang memuaskan.

2.2. Bidang Ketenagaan

Strategi program bidang ketenagaan ini akan terdiri dari kegiatan :

- 1) Merekrut tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
- 2) Memberi kesempatan dan mendorong tenaga dosen dan administrasi yang potensial untuk mengikuti studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan professional tenaga pengajar dan administrasi melalui program-program diklat dan workshop sesuai bidang keilmuan masing-masing.

2.3. Bidang Kurikulum

Untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu pada semua fakultas dan jurusan/prodi yang dibuka, maka diperlukan adanya desain pengembangan kurikulum berbasis KKNI disertai RPS dan RPP. Penyusunan kurikulum berbasis KKNI dilakukan secara bertahap menurut kebutuhan pengembangan program studi. Program kegiatan penyusunan kurikulum, RPS dan RPP terdiri dari kegiatan:

- 1) Membentuk Tim Penyusun Kurikulum yang melibatkan tenaga ahli, baik di bida kurikulum maupun rumpun/ bidang ilmu;
- 2) Menyelenggarakan seminar, workshop, lokakarya, dan diskusi tentang kurikulum pendidikan tinggi, khususnya dalam mengintegrasikan ilmu-

ilmu umum dan agama

- 3) Menyusun draft awal kurikulum yang akan dibahas dalam lokakarya kurikulum Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado.
- 4) Menyusun RPS untuk setiap mata kuliah dengan melibatkan tenaga ahli bidang ilmu dan kemudian dibahas dalam workshop dengan melibatkan para dosen dan pakar di bidangnya.

2.4. Bidang Perpustakaan dan Sistem Informasi

Program bidang perpustakaan akan difokuskan pada upaya penyediaan ruang perpustakaan yang dikelola oleh fakultas serta memenuhi kebutuhan akan bahan pustaka dalam bidang-bidang ilmu yang dipelajari dan dikembangkan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado. Untuk itu, kegiatan dalam program ini akan mencakup:

- 1) Menambah koleksi perpustakaan dalam bentuk cetakan.
- 2) Menambah fasilitas pelayanan perpustakaan berupa penambahan gedung, ruang baca, rak buku, kantin baca, komputer, dan pengembangan sistem komputerisasi layanan perpustakaan;
- 3) Meningkatkan keterampilan profesional pustakawan dan staf perpustakaan melalui studi lanjut dan kegiatan pelatihan atau workshop di bidang pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

2.5. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Program utama di bidang kemahasiswaan adalah

- 1) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang ditekankan pada aktivitas akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengembangan minat/bakat mahasiswa.
- 2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan sistem seleksi yang memperhatikan standar kualitas dan kemampuan intelektual calon, dalam jumlah yang sesuai dengan kapasitas fakultas dan jurusan yang ada maupun yang akan dibuka.
- 3) Pengembangan alumni, dengan dukungan konkrit dari asosiasi-asosiasi atau paguyuban alumni untuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan mahasiswa dan alumni.

2.6. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan

Program pengembangan sarana dan prasarana dilaksanakan berdasarkan rencana pengembangan dan pembukaan fakultas dan jurusan/

prodi baru. Untuk itu, strategi program pengembangan bidang sarana dan prasarana akan terdiri dari:

- 1) Peningkatan Prasarana Gedung Pendidikan.
- 2) Melakukan pemeliharaan dan renovasi bangunan serta fasilitas yang ada agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu;
- 3) Melengkapi secara bertahap dan berkesinambungan berbagai fasilitas kampus seiring dengan pengembangan fakultas dan jurusan/ prodi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado.

3. Akademik Unggulan

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado, menetapkan bidang akademik unggulan yang sesuai dengan perkembangan sains dan teknologi dan kebutuhan ril masyarakat Sulawesi Utara khususnya, dan kebutuhan masyarakat Indonesia umumnya. Dengan demikian, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado diharapkan benar-benar mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan masyarakat sekaligus responsif terhadap kemajuan zaman.

Ide utama keunggulan yang dibangun oleh IAKN Manado adalah unggul dalam studi Pendidikan Agama Kristen sebagaimana diketahui bahwa Sulawesi Utara adalah daerah dengan jumlah umat Kristiani yang besar.

Untuk Program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kajian-kajian Pendidikan Agama Kristen untuk Anak, Remaja/Pemuda, dan Manajemen Pendidikan Kristen. Kajian-kajian tentang perencanaan dan pengadministrasian pembelajaran, teori-teori belajar dan disain kurikulum untuk melengkapi peserta didik sehingga para lulusan akan menjadi tenaga siap pakai yang berkualitas di bidang ilmu pendidikan dan guru yang berkarakter kristiani yang kuat untuk dapat mempengaruhi karakter anak didik. Guru yang memiliki kompetensi akademik keguruan, memiliki daya saing dalam pengembangan karir dan mampu membentuk jaringan dengan lingkungan sekolah, yakni dengan kepala sekolah, sesama teman guru, orang tua murid dan unsur-unsur lainnya dalam pengembangan pendidikan agama kristen.

4. Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan

Dengan melakukan evaluasi keterkaitan terhadap visi, misi dan analisa berbagai faktor lingkungan internal dan eksternal, maka dapat dirumuskan faktor-faktor kunci keberhasilan sebagai berikut:

- 1) Adanya komitmen yang kuat dari Pemerintah Nasional cq. Kementerian Agama dalam memutuskan perubahan STAKN ke IAKN Manado, diikuti penetapan Rektor IAKN, penetapan statuta serta organisasi dan tatakelola.
- 2) Dukungan yang kuat dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, khususnya Gubernur Sulawesi Utara dan DPRD Propinsi Sulawesi Utara, merupakan faktor penunjang yang sangat menentukan.
- 3) Dukungan dan minat masyarakat Kristen yang merupakan bahagian terbesar penduduk Sulawesi Utara sangat kuat, agar supaya Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri yang bercorak kekristenan tetap dipertahankan, bahkan dikembangkan.
- 4) Dukungan yang luas juga diberikan melalui penandatanganan naskah kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi lainnya, baik di dalam maupun luar negeri.
- 5) Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai ekonomis dan investatif, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliaan yang lebih besar lagi.
- 6) Adanya komitmen dan dukungan kuat dari pemerintah berupa dana yang bersumber dari DIPA, dari masyarakat berupa PNBP, dan Pemerintah Daerah berwujud dalam APBD serta instansi lain dalam bentuk hibah sangat membantu akselerasi pengembangan IAKN Manado menjadi IAKN Manado.
- 7) Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan fakultas dan jurusan baru serta program-program profesional sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 8) Pengangkatan dosen-dosen baru (Dosen Tetap PNS dan Dosen Tetap Non PNS) dan tenaga kependidikan serta pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga kependidikan yang makin meningkat secara kuantitatif dan kualitatif.

BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS
PENGEMBANGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
IAKN MANADO 2019-2023

A. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Pada Tahun 2023 Menjadi Fakultas Yang Bermutu, Unggul dan Mandiri Dalam Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berkarakter Kristiani Berperadaban Indonesia.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik yang bermutu untuk menghasilkan sarjana pendidikan berkarakter kristiani
- 2) Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk menghasilkan dan mengembangkan ilmu pendidikan kristen
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis riset
- 4) Membangun dan mengembangkan komitmen kemitraan dengan stakeholders

3. Tujuan

1. Menghasilkan Lulusan pendidikan kristen yang berperadaban indonesia
2. Penelitian dalam bidang pendidikan kristen yang diakui ditingkat nasional dan internasional
3. Kegiatan pengabdian yang tepat guna bagi masyarakat
4. Komitmen kemitraan yang berkelanjutan

B. Landasan dan Arah Kebijakan Strategis IAKN 2019-2023

Kebijakan strategis pengembangan IAKN 2019-2023 yang menjadi acuan Renstra dilandaskan kepada hal-hal berikut.

1. Visi Pembangunan Nasional

Visi pembangunan nasional dalam Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla tahun 2015-2019 ialah terwujudnya Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan sembilan agena prioritas (disebut Nawacita) pemerintah, yaitu:

- 1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara;
- 2) Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
- 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
- 4) Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
- 5) Meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan.
- 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional;
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menhgerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestic.
- 8) Melakukan revolusi karakter bangsa.

Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia Berbagai upaya dan kebijakan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dan agama mengacu kepada agenda prioritas ke-2, yaitu membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya, prioritas ke-5 meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, prioritas ke-6 meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, dan prioritas ke-8 melakukan revolusi karakter bangsa.

2. Arah Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi Agama

Arah pengembangan pendidikan Tinggi Agama mengacu kepada visi dan misi pembangunan nasional, arah kebijakan pembangunan nasional di bidang pendidikan dan agama sebagaimana dirumuskan dalam RPJMN 2015- 2019, serta arah kebijakan kementerian agama, serta arah kebijakan Bimas Kristen mengenai pendidikan tinggi dan agama dan keagamaan.

Kementerian Agama telah menetapkan lima arah kebijakan pokok tahun 2015-2019 adalah:

- 1) Peningkatan kualitas kehidupan beragama
- 2) Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama
- 3) Peningkatan kualitas Raudhatul Athfal, Madrasah, Perguruan Tinggi Agama Pendidikan Agama dan Pendidikan keagamaan.

- 4) Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji
- 5) Perwujudan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Upaya pengembangan pendidikan tinggi agama dan keagamaan merupakan strategi dasar untuk mewujudkan visi pembangunan nasional seperti yang dikemukakan di atas, tujuan pendidikan nasional yaitu insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif, serta implementasi arah kebijakan kementerian keagamaan, khususnya peningkatan kualitas Perguruan Tinggi Agama dan Keagamaan.

3. Arah Kebijakan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Arah kebijakan strategis pengembangan IAKN Manado 2019-2023 juga tidak bisa dilepaskan dari arah kebijakan pembangunan jangka panjang Provinsi Sulawesi Utara sampai dengan tahun 2025. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Sulawesi Utara dikemukakan tahapan-tahapan (*milestone*) untuk mewujudkan visi Sulawesi Utara berbudaya, berdaya saing dan sejahtera.

Berdasarkan kerangka RPJPD Provinsi Sulawesi Utara 2005-2015, maka kebijakan strategis pengembangan IAKN 2019-2023 diarahkan kepada pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan memperkuat keunggulan sikap, watak dan karakter kecendekiaan dari sumberdaya pembangunan yang menjadi kekuatan utama pembangunan daya saing di Sulawesi Utara.

4. Arah Kebijakan Pengembangan Jangka Panjang IAKN Manado

Kebijakan pengembangan jangka panjang IAKN Manado mengacu kepada tujuan pembangunan nasional, tujuan pendidikan nasional, serta arah kebijakan Kementerian Agama khususnya pengembangan pendidikan tinggi agama dan keagamaan, difokuskan kepada lima sasaran utama, yaitu sebagai berikut.

4.1. Peningkatan Pemerataan dan Aksesibilitas

Peningkatan dan pengembangan IAKN Manado sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan diarahkan kepada upaya memperluas kesempatan warga belajar penduduk usia 18 s/d 22 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan tinggi, hingga dapat berkontribusi pencapaian angka partisipasi pendidikan tinggi di Sulawesi Utara hingga 35% pada tahun 2025. Hal ini penting mengingat target capaian rata-rata angka partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia pada tahun 2018 32.05% dan pada tahun 2019 menjadi 32.55%. Dengan demikian diharapkan

capaian APK Perguruan Tinggi di Sulut pada tahun 2025 melebihi target capaian APK Perguruan Tinggi secara nasional.

4.2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing.

Peningkatan dan pengembangan IAKN Manado sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan diarahkan kepada upaya meningkatkan mutu dan daya saing baik lulusan, maupun lembaga dan tata kelolanya.

4.3. Peningkatan Relevansi

Peningkatan dan pengembangan IAKN Manado sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan diarahkan kepada upaya meningkatkan relevansi pendidikan sesuai dengan dinamika kebutuhan masyarakat.

4.4. Peningkatan Tata Kelola

Peningkatan dan pengembangan IAKN Manado sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan diarahkan kepada upaya memberikan layanan tata kelola baik akademik, administrasi dan keuangan yang sehat, kuat dan berdaya saing.

4.5. Penjaminan mutu pendidikan

Peningkatan dan pengembangan IAKN Manado sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan diarahkan kepada upaya memberikan kepastian mutu melalui penjaminan mutu baik secara internal maupun secara eksternal.

C. Pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado (2019- 2023)

Pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado tidak lepas dari kondisi yang diharapkan oleh IAKN Manado. Berdasarkan kondisi sekarang (*existing condition*) dan kondisi yang diharapkan berdasarkan Analisis SWOT, maka berikut ini dipaparkan gambaran cakupan yang diharapkan sebagai berikut :

1. Struktur Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Manado khususnya Pasal 8 yang menjelaskan bahwa fakultas merupakan unsur pelaksana akademik pada institut dipimpin oleh Dekan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2018 tentang Statuta

IAKN Manado khususnya pasal 1 ayat 9 yang menjelaskan bahwa fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan, akademik, atau profesi dalam satu rumpun ilmu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Secara dragmatis Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 :
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 17 tahun 2018
Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Manado



2. Program Studi

Program Studi, terdiri dari :

- a. Pendidikan Agama Kriaten (PAK);
- b. Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD);
- c. Manajemen Pendidikan Kriaten;
- d. Pendidkan Musik Gereja;

Untuk rencana pengembangan program studi lebih dititik beratkan pada peningkatan mutu akreditasi.

3. Kurikulum

Penyusunan dan pengembangan kurikulum pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado akan tetap mengacu kepada regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- 4) Permendikbud No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di Perguruan Tinggi.
- 5) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- 6) Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2016 tentang Statuta STAKN Manado.

Dengan tetap mengacu kepada visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado, penyempurnaan kurikulum secara terus menerus dan berkelanjutan akan selalu dilakukan dalam rangka mengantisipasi perubahan zaman, tuntutan stakeholders dan dunia kerja, serta perkembangan sains dan teknologi.

Dalam tataran operasional, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN akan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada ketercapaian tiga kompetensi, yaitu: (1) kompetensi utama, (2) kompetensi pendukung, dan (3) kompetensi lain yang diperlukan bagi mewujudkan kompetensi utama dan pendukung. Struktur kurikulum Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado akan terdiri atas: (1) kurikulum inti yang mencirikan kompetensi utama, dan (2) kurikulum institusional yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado.

Beban studi mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan pada jenjang sarjana Strata Satu (S1) adalah antara 144 SKS pada masing-masing jurusan dengan lama belajar sebanyak 8 (delapan) semester atau selama 4 (empat) tahun akademi. Dalam satu semester, rerata beban studi yang harus

diselesaikan mahasiswa adalah sebesar 20 sks.

Dalam konteks Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado ke depan, format kurikulum yang akan dikembangkan adalah kurikulum yang didasarkan pada filosofi dan konsep keilmuan integratif, di mana ilmu- ilmu agama dan ilmu-ilmu umum tidak lagi ditempatkan secara dikotomis. Dalam filosofi dan konsep keilmuan integratif tersebut tidak akan ada pemisahan antara ilmu-ilmu agama dan umum, sebagaimana agama juga tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, teknologi, seni, dan aspek-aspek lainnya dari kehidupan masyarakat.

Berdasarkan filosofi dan konsep keilmuan integratif tersebut, maka format kurikulum Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado ke depan akan dikonstruksi sesuai dengan pembedaan keilmuan sebagaimana terdapat pada nomenklatur Kementerian Agama dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta disesuaikan dengan spesialisasi program studi yang dikelola, diselenggarakan, dan dikembangkan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado.

Karakteristik khusus yang membedakan kajian dan pengembangan keilmuan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado dengan universitas-universitas umum lain yang ada di Indonesia adalah terletak pada pendekatan keilmuan (*scientific approach*) dimana ilmu-ilmu dasar kekristenan tidak saja menjadi spirit, tetapi juga asas atau landasan utama dalam proses pengkajian, pengembangan, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan pendekatan ini diharapkan mahasiswa dan output yang dihasilkan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado ke depan adalah cendekiawan Kristen yang memiliki pengetahuan utuh, terintegrasi, memiliki identitas dan karakter Kristiani yang kuat dalam membangun peradaban Indonesia.

Selanjutnya, karakteristik proses pembelajaran pada setiap strata program pendidikan didasarkan kepada Permenristek dan Dikti RI No. 44 tahun 2015, pembelajaran harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- 1) Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong

terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

- 3) Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- 7) Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu
- 9) Pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 10) Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

4. Dosen

Pada tahun Akademik 2019/2020, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado memiliki 34 orang dosen tetap PNS dan non PNS. Ke depan,

seiring dengan alih status dan pengembangan kelembagaan, maka akan terus menambah jumlah tenaga pengajar berdasarkan peningkatan jumlah mahasiswa. Dalam kurun waktu 2019-2023, jumlah dosen pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado baik yang berstatus ASN maupun non ASN berdasarkan kualifikasi akademik pada tahun 2023 diproyeksikan berjumlah 59 orang. Posisi ini memberikan gambaran mengenai ratio dosen dalam melayani mahasiswa sebanyak 1410 mahasiswa program studi, yakni rata- rata 1 dosen melayani 24 mahasiswa (ratio 1: 24). Proyeksi tenaga dosen dalam lima tahun ke depan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Proyeksi Jumlah Dosen Tetap PNS, Non PNS dan DLB Program SITahun 2019-2023 Berdasarkan Kualifikasi Akademik

Tahun	Kualifikasi Akademik								Jumlah
	S2				S3				
	PNS	NON PNS	DLB	JLH (S2)	PNS	NON PNS	DLB	JLH (S3)	
2019	26	6	-	32	2	-	-	2	34
2020	30	10	-	40	4	-	-	4	44
2021	34	10	-	44	5	-	-	5	49
2022	38	10	-	48	5	-	-	5	53
2023	42	10	-	52	7	-	-	7	59

5. Tenaga Kependidikan

Pada tahun akademik 2019, tenaga kependidikan yang bertugas pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kritten IAKN seluruhnya berjumlah 5 orang. Untuk meningkatkan pelayanan yang terstandar, tenaga administrsi Fakultas Ilmu Pendidikan Kritten IAKN Manado ke depan juga harus ditambah berdasarkan perkembangan dan peningkatan jumlah mahasiswa. Dalam konteks itu, dasar pertimbangan rekrutmen tenaga administrasi adalah pada kualifikasi akademik dan kompetensi yang dibutuhkan Fakultas Ilmu Pendidikan Kritten IAKN

Manado. Berdasarkan hal itu, maka selama lima tahun kedepan (periode 2019-2023), diproyeksikan jumlah tenaga administrasi IAKN Manado adalah 13 orang dengan rincian sebagaimana tertera pada Tabel 3.4.

Tabel 4.2 Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2018-2022

NO	Golongan	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Pembina Utama Pertama (IV/c)		-	-	-	-
2.	Pembina Tk. I (IV/b)	-	-	-	-	1
3.	Pembina (IV/a)	1	1	1	1	-
4.	Penata Tk I (III/d)	-	-	1	1	1
5.	Penata (III/c)	1	1	1	1	1
6.	Penata Muda Tk. I (III/b)	1	1	-	-	-
7.	Penata Muda (III/a)	-	1	2	3	4
8.	Pengatur Tk I (II/d ke bawah)					
9	PPNPN*)	2	5	6	6	6
JUMLA H		4	7	11	12	13

*)PPNPN = Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri

6. Mahasiswa

Pada tahun 2023, diproyeksikan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado akan memiliki 1.400 orang mahasiswa. Seiring dengan alih status STAKN Manado menjadi IAKN Manado, maka selama lima tahun ke depan IAKN Manado direncanakan akan meningkatkan jumlah mahasiswanya sebesar 25% setiap tahunnya. Jumlah mahasiswa IAKN Manado menurut Fakultas dan Pascasarjana diproyeksikan akan meningkat sebagaimana terlihat pada tabel-tabel berikut ini.

*Tabel 4. 3. Proyeksi Mahasiswa Tahun 2019 – 2023
Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen*

NO	Tahun	Prog ram				Jumlah
		P A	PMG	PKAUD	MPK	
1	2019	681	88	44	49	866
2	2020	750	120	74	79	1.023
3	2021	810	130	90	90	1.120
4	2022	870	150	120	120	1.260
5	2023	930	180	150	150	1.410

7. Perpustakaan

Setiap jurusan pada tiap-tiap fakultas IAKN Manado ke depan direncanakan akan memiliki satu unit perpustakaan, disamping perpustakaan induk. Dengan demikian, disamping perpustakaan induk, IAKN Manado akan memiliki 4 unit perpustakaan.

Seiring dengan alih status STAKN Manado menjadi IAKN Manado, maka pada tahun- tahun mendatang, kebijakan pengembangan perpustakaan akan diarahkan pada upaya memenuhi kebutuhan referensi utama spesialisasi jurusan dan program studi serta literatur penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan pengkajian dan penelitian ilmiah oleh civitas akademika IAKN Manado Untuk itu, dalam konteks ini, prioritas program pengembangan perpustakaan adalah:

- 1) Menambah koleksi perpustakaan dalam bentuk bahan cetakan, yaitu buku-buku yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran pada jurusan/prodi. Ditargetkan, pada semua jurusan/prodi, seluruh buku-buku sumber pembelajaran sebagaimana tertera dalam kurikulum/ silabus setiap mata kuliah telah tersedia minimal 35 eksemplar per judul di perpustakaan IAKN Manado.
- 2) Mengembangkan sistem pelayanan Digital Library yang sudah ada sekarang ini untuk penyediaan bahan dan memudahkan akses bagi penelusuran dan pencarian sumber- sumber literatur ilmu pengetahuan yang tersedia dalam bentuk digital.

- 3) Menambah fasilitas komputer terbaru yang kompatibel untuk penyediaan jaringan internet guna membantu dan memudahkan mahasiswa, dosen, dan pegawai, baik dalam mengakses informasi ilmu pengetahuan dari berbagai sumber di dunia maya, mensosialisasikan ide dan gagasan, maupun dalam menyebarkan hasil-hasil kajian atau temuan penelitian yang telah dilakukan.
- 4) Menambah fasilitas pelayanan perpustakaan, seperti ruang baca, kantin baca, ruang diskusi, rak buku, dan sistem komputerisasi layanan perpustakaan. Penambahan fasilitas layanan ini dilakukan sebagai konsekuensi logis dari penambahan fakultas, jurusan/prodi, mahasiswa, dosen, dan pegawai IAKN Manado serta peningkatan mutu layanan perpustakaan.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pustakawan dan staf melalui kegiatan pelatihan dan studi lanjut di bidang ilmu perpustakaan. Ditargetkan, pada tahun-tahun mendatang, perpustakaan akan mengikutsertakan pustakawan dan staf untuk mengikuti pelatihan di bidang pengelolaan perpustakaan minimal sekali dalam setahun. Dalam konteks studi lanjut, IAKN Manado juga berencana akan mengirimkan staf atau pegawai perpustakaan untuk mengikuti studi lanjut program S2 perpustakaan.

Perpustakaan IAKN Manado juga didukung oleh berbagai program kerjasama yang berfungsi lebih menambah koleksinya dan memperluas akses bagi mahasiswa, dosen, peneliti, maupun pengguna umum. Di antara kerjasama perpustakaan yang sangat signifikan dan terus dikembangkan ke depan adalah kerja sama dengan universitas di Sulawesi Utara baik negeri maupun swasta di mana mahasiswa IAKN Manado memungkinkan untuk menjadi anggota perpustakaan di perguruan tinggi tersebut. Tujuannya adalah menjadikan perpustakaan menjadi pusat belajar mahasiswa yang membanggakan di samping di kelas, perpustakaan, dan laboratorium.

Tabel 4.4. Rencana Pengembangan Perpustakaan dari Tahun 2018-2022

Isi Perpustakaan	TAHUN		
	2019	2021	2023
Buku Asing	374	470	850

Buku Indonesia	11.118	16.000	20.000
Majalah Asing	-	10	30
Majalah Indonesia	98	145	200
Jurnal Asing	1	10	25
Jurnal Indonesia	17	25	40
E-book	10.000	50.000	80.000
E-Journal	7.000	12.000	18.000

8. Sarana dan Prasarana

Sebagai konsekuensi logis dari peralihan status STAKN menjadi Institut, IAKN Manado dituntut untuk berbenah diri menyediakan sarana dan prasarana pendukung bagi terlaksananya aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi dengan baik dan bermutu. Disamping sarana dan prasarana yang ada, IAKN Manado diproyeksikan akan memiliki gedung dan ruang belajar yang representatif begitu juga laboratorium bagi fakultas-fakultas baru yang dibangun secara bertahap dengan menggunakan bantuan dana dari lembaga-lembaga pendana di dalam maupun luar negeri. Dalam konteks itu, maka ke depan, secara terus menerus dan berkelanjutan IAKN Manado akan menambah dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikannya.

Peningkatan Sarana dan prasarana mutlak untuk diadakan mengingat kondisi perkembangan SDM dan juga proyeksi perkembangan mahasiswa, berikut rencana pengembangan sarana prasarana tahun 2019 – 2023 sebagaimana table berikut :

*Tabel 4.5. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana
Fakultas IPK IAKN Tahun 2019- 2023*

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	Ruang Kelas daya tampung 20 s/d 30 Mahasiswa	Ruang	18	22	26	30	34

2.	Rg. Dosen Kapasitas 10 Org	Ruang	1	2	3	4	4
3.	Rg. Perpustakaan	Ruang	-	-	1	1	1
4.	Rg. Laboratorium Prodi	Ruang	1	-	2	3	4
5.	Rg. Praktek	Ruang	6	-	7	7	8
6.	Meja Dosen	Buah	10	20	30	40	50
7.	Kursi Dosen	Buah	10	20	30	40	50
8.	Kursi Kuliah	Buah	540	660	780	900	1.020
9.	Proyektor	Buah	9	22	26	30	34
10.	Peralatan Lab	Prodi	1	-	2	3	4

9. Pendanaan

Pembiayaan pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperoleh setiap tahunnya dalam bentuk DIPA. Pembiayaan yang bersumber dari DIPA ini digunakan untuk pembiayaan rutin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi IAKN Manado yang mencakup penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, pelaksanaan penelitian dan penerbitan karya ilmiah, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan-kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi lainnya.

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen ke depan, sumber dana bagi pembiayaan pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan, selain berasal dari sumber-sumber yang telah ada, juga direncanakan diperoleh dari sumber-sumber pembiayaan lainnya, seperti dari sejumlah pemerintah kota/kabupaten di Sulawesi Utara, dan pengembangan unit-unit usaha mandiri.

BAB V

SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR

A. Rencana Pengembangan

Rencana pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado 2019 - 2023 ditetapkan berdasarkan pada Visi, Misi, Tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado, yang selaras dengan arah kebijakan pengembangan IAKN Manado, berdasarkan analisa SWOT terhadap kondisi Fakultas IAKN Manado saat ini serta isu-isu strategis yang sudah dipaparkan pada Bab-bab sebelumnya, Rencana pengembangan tersebut meliputi :

- 1) Pengembangan Kelembagaan dan SDM Fakultas IPK IAKN Manado.
- 2) Peningkatan Mutu Pendidikan Fakultas
- 3) Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas
- 4) Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Fakultas
- 5) Peningkatan Kapasitas Tata Kelola dan Sumber Daya Fakultas
- 6) Peningkatan jaringan kerjasama (*networking*) dengan di berbagai pihak, di dalam dan luar negeri guna meningkatkan mutu kegiatan Tri Dhama Perguruan Tinggi.

B. Sasaran, Program dan Indikator

Rencana pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado Tahun 2019-2023, kemudian dapat dijabarkan dalam Sasaran, Program dan Indikator, sebagaimana tabel berikut :

*Tabel 5. 1 : Pengembangan Kelembagaan dan SDM
Fakultas IPK IAKN Manado*

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	1.	Pengembangan Kelembagaan	Peningkatan Akreditasi Fakultas dan Program Studi	Akreditasi Fakultas Minimal B						
				Akreditasi PAK						
	2.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Pendidikan								
	2.1	Dosen	Studi Lanjut S3	Sekurang-kurangnya 30 % Dosen memiliki Kualifikasi S3	Jumlah Dosen	0	3	7	9	12
			Sertifikasi Pendidik	Sekurang-kurangnya 40 % dosen bersertifikat	Jumlah	5	5	10	10	12
			Promosi Lektor	Dosen Lektor	Jumlah	15	15	27	27	34
			Promosi Lektor Kepala	Dosen Lektor Kepala	Jumlah	-	-	1	1	2
			Promosi Guru Besar	Guru Besar	Jumlah	-	-	-	-	1
			Pelatihan Pekerti dan Applied Approach	Seluruh Dosen Lulus Pekerti dan AA	Jumlah	34	40	47	56	64
			Rekrutmen Dosen Kualifikasi S2	Penambahan Dosen S2 per Tahun	Jumlah	13	6	6	8	8
			Rekrutmen Dosen Kualifikasi S3	Penambahan Dosen S3 per Tahun	Jumlah	-	1	1	1	1
			Pengembangan Kompetensi Dosen (Seminar, Workshop, Simposium, International Conference)	Seluruh Dosen memiliki sertifikat peningkatan Kompetensi minimal 2 sertifikat per tahun	Sertifikat	68	80	94	112	128

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Rasio Dosen terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen terhadap mahasiswa minimal 1:20 maksimal 1:30 untuk semua prodi	Rasio	1:25	1:25	1:25	1:25	1:25
	2.2	Tenaga Kependidikan	Rekrutmen Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan Kualifikasi S1 Mengalami Peningkatan per Tahun	Jumlah	4	4	7	10	15
			Diklat Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan Lulus Diklat	Jumlah	4	4	7	10	15
	2.3	Mahasiswa	Penerimaan Mahasiswa Baru S1	Jumlah Mahasiswa per Tahun mengalami Peningkatan Minimal 100 Mahasiswa per Tahun	Jumlah	866	1.023	1.120	1.260	1.410
			Peningkatan kualitas dan Kuantitas Lulusan dan kesempatan dalam dunia kerja	Prosentase kelulusan mahasiswa tepat waktu mengalami meningkat	Prosentase	61	70	75	80	85
				Prosentase Lulus yang langsung bekerja minimal 80 %	Prosentase	80	90	90	90	100
				Jumlah Rata2 Lama Studi	Tahun	4	4	4	4	4
				Jumah Rata2 IPK Lulusan	IPK	3,2	3,2	3,3	3,4	3,5

NO	Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
		Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa berprestasi Akademik (IP Rata2 3.5)	Mahasiswa	30	36	42	48	48
			Jumlah Mahasiswa berprestasi Non Akademik	Mahasiswa	20	25	30	30	35
		Kewirausahaan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa ber wirausaha	Mahasiswa	10	12	15	18	23
		Penerimaan Mahasiswa Asing	Jumlah Mahasiswa Asing		0	0	0	2	3

**Tabel 5. 2 Peningkatan Mutu Pendidikan
Fakultas**

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1		Meningkatnya Mutu Proses Pembelajaran	Pemutahiran Kurikulum	Melaksanakan revisi kurikulum sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat	Kurikulum	-	1	1	1	1
			Pelaporan evaluasi program studi	Laporan evaluasi program studi (EPSBED) tepat waktu dan valid per Semeseter	Laporan	8	8	8	8	8
			Penyusunan model pembelajaran <i>E- Book</i>	Bahan Ajar Elektronik	Bahan Ajar	-	-	20	20	20
2		Meningkatnya Layanan Perpustakaan	Pengembangan Sistem Perpustakaan Elektronik	Pengadaan Sistem Perpustakaan Elektronik untuk Fakultas / Program Studi	Sistem	-	-	1	-	-
			Pengadaan Buku Referensi Elektronik	Penyediaan Judul Buku Elektronik pada Fakultas dan Program Studi minimal 1.500 Judul	Judul Buku	-	-	500	500	500
			Pengadaan Buku Referensi Cetak	Penyediaan Buku Cetak	Jumlah	-				
3		Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan	Pembentukan organisasi kemahasiswaan	Penetapan BEM Fakultas per Tahun	Organiasi	1	1	1	1	1
				Penetapan DPM Fakultas per Tahun	Organiasi	1	1	1	1	1
				UKM Fakultas	Organiasi	1	1	1	1	1
				Himapro	Organiasi	4	4	4	4	4
			Pelatihan Organisasi dan Minat Bakat Mahasiswa	Kegiatan Minat Bakat pada fakultas	Kegiatan	1	1	1	1	1

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4		Meningkatnya peran mahasiswa dalam penulisan karya tulis dan publikasi karya ilmiah mahasiswa	Lomaba menulis dan publikasi karya ilmiah	Karya Ilmiah oleh mahasiswa yang terpublikasi	Judul	-	10	10	10	10
5		Meningkatnya mahasiswa baru berprestasi dari keluarga kurang mampu	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Kurang Mampu & berprestasi	Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi / sejenis	Mahasiswa	-	80	100	100	100
6		Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa	Pemberian Beasiswa PPA	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA	Mahasiswa	55	60	60	60	60
				Mahasiswa Penerima Beasiswa Prestasi	Mahasiswa	24	30	36	42	48

Tabel 5. 3 Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Fakultas

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian	Peningkatan Kualitas dan kuantitas Penelitian	Dosen mengikuti Pelatihan/Workshop dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi	Dosen	-	-	34	-	10
				Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Judul/ Penelitian	20	25	30	30	30
				Kolaborasi Penelitian dengan institusi PT	Jumlah	-	1	4	4	4
	1.2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat	Pengabdian Masyarakat	Pengabdian Masyarakat oleh dosen dan Mahasiswa per Fakultas/Prodi			5	10	25	40
				Kolaborasi Pengabdian masyarakat dengan Institusi lain		-	1	2	4	4
2		Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal ilmiah nasional dan internasional	Penerbitan Jurnal	Jurnal Penelitian Ber ISSN	Jumlah	5	1	4	9	10
				Jurnal Penelitian Terakreditasi Nasional	Jumlah	7	5	8	20	30
				Jurnal Bereputasi (Scopus)	Jumlah	-	-	3	10	15
3		Meningkatnya kualitas dan kuantitas Jurnal Penelitian tingkat Fakultas	Pengembangan Jurnal cetak dan EJournal	Jurnal Cetak dan E-Journal pada Tingkat Fakultas	Jumlah	1	1	2	2	2
				Akreditasi jurnal ilmiah		-	-	-	1	-
				Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen		5	3	4	6	9
				Jumlah Penelitian yang diadopsi masyarakat		-	2	4	4	8
4		Terselenggaranya pendaftaran HaKI	Pendaftaran Haki	HAKI	Jumlah			10	20	30

Tabel 5. 4 Peningkatan Mutu Sistem Penjaminan Mutu

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1		Tersusunnya Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu pada Tingkat Fakultas.	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu	Ketersediaan Kebijakan Standar Mutu Akademik Fakultas		-				
				Ketersediaan Manual standar mutu akademik		-				
				Ketersediaan Standar mutu Akademik		-	-			
				Ketersediaan Standar Mutu IAKN		-	-			
2		Terwujudnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu	Implementasi Sistem Penjamin Mutu	Adanya struktur dan tisi Penjaminan mutu Institusi yang implementasikan		-				
				Adanya Penjaminan mutu Program Studi		-	-			
3		Terselenggaranya evaluasi dan Monitoring Sistem Penjaminan Mutu	Monitoring dan evaluasi Penjaminan Mutu	Laporan Monev Fakultas dan Prodi	Laporan	-	5	5	5	5
4		Terselenggaranya system Penjaminan mutu Fakultas dan Program Studi	Penyusunan borang Akreditasi Fakultas (AIPT)	Memperoleh Perdikat Akreditasi Fakultas minimal B	Akreditasi	C	C	B	B	B
			Penyusunan borang Akreditasi Program Studi	Akreditasi Prodi PAK Minimal A	Akreditasi	B	B	B	A	A
				Akreditasi Prodi PMG minimal A	Akreditasi	C	B	B	B	A
				Akreditasi Prodi PKAUD minimal B		-	-	C	C	B
				Akreditasi Prodi MPK minimal B		-	-	C	C	B

Tabel 5. 5 Peningkatan Kapasitas Tata Kelola dan Sumber Daya

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1		Meningkatkannya Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Peningkatan mutu kinerja SDM pada tingkat Fakultas	Tersedianya Dokumen Analisis Jabatan Fakultas	Tersedia					
				Tersedianya Pedoman Penilaian Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tersedia					
				Tersedianya Pedoman kode etik bagi tenaga kependidikan dan dosen	Tersedia					
				Penyusunan dan Pengembangan SOP Fakultas	Tersedia					
			Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan	Terlaksananya Rekrutmen karyawan Berbasis Kebutuhan dan Kompetensi	Persentase	70	80	90	100	100
				Terlaksananya Rekrutmen Dosen Berbasis Kebutuhan dan Kompetensi	Persentase	70	80	90	100	100
			Penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai	Jumlah kegiatan pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan bagi pegawai	Jumlah	2	2	2	3	4
			Peningkatan sertifikasi profesi dosen	Jumlah kegiatan pelatihan sertifikasi profesi yang dibiayai bagi para dosen	Jumlah	1	2	3	4	4
			Pengembangan kemampuan riset dan publikasi dosen	Jumlah kegiatan pelatihan writing skill dan publikasi internasional bagi dosen	Jumlah	2	2	4	4	4
			Pengembangan Sistem Informasi	Tersedianya system kepegawaian	Persentase	70	80	90	100	100

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2		Meningkatnya sistem Pengelolaan Keuangan yang transparan	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan lingkup Fakultas	Tersedianya laporan pertanggungjawaban Pelaksanaan Kegiatan pada tingkat Fakultas	Tersedia					
			Penyusunan Dokumen Usulan Anggaran pada tingkat Fakultas dan Prodi.	Penyusunan Anggaran dan Kegiatan pada Tingkat Prodi	Dokumen	4	4	4	4	4
				Penyusunan Anggaran dan Kegiatan pada Tingkat Fakulttas	Dokumen	4	4	4	4	4
3		Meningkatnya Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pendidikan yang Bermutu	Penyusunan Blue Print Master Plan Jangka Panjang IAKN Manado	Penyusunan Rencana Kebutuhan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Fakultas	Laporan	1	1	1	1	1
			Peningkatan kualitas manajemen penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan, dan laboratorium	Tersedianya standar pemanfaatan prasarana dan sarana pendidikan, pelatihan, magang dan laboratorium	Tersedia	1	1	1	1	1
			Peningkatan kuantitas pra- sarana perkuliahan	Bertambahnya Ruang Kuliah terhadap jumlah mahasiswa minimal 1.2 M2/Mhs	Ruang	17	1	2	-	2
				Bertambahnya Ruang Perpustakaan terhadap jumlah mahasiswa	Ruang	1	-	-	1	-
				Ruang kerja dosen terpenuhi minimal 2 M2 / Dosen	Ruang	1	-	1	-	-

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4		Meningkatnya pengelolaan sistem teknologi informasi yang terpadu	Pengembangan layanan sistem informasi di Fakultas/ Jurusan/ Program Studi dan Unit-unit yang lain untuk semua bidang secara efektif dan efisien	Terimplementasinya layanan sistem informasi di Fakultas/ Jurusan/ Program Studi dan Unit-unit yang lain untuk semua bidang secara efektif dan efisien.	Tersedia	-	-			
5		Meningkatnya pengelolaan serta kepuasan layanan	Pengelolaan Kepuasan Layanan	Indeks Kinerja Dosen semakin meningkat	Nilai	-	-	3,0	3,1	3,2
				Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan semakin meningkat	Nilai	-	-	3,0	3,1	3,2
				Kepuasan layanan karir dosen dan tenaga pendidik semakin meningkat	%	-	-	70	80	90
				Kepuasan layanan akademik semakin meningkat	%	-	-	80	85	90

Tabel 5. 6 Peningkatan Mitra Kerjasama Kelembagaan

NO		Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base line)	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1		Meningkatnya Kerjasama dalam Negeri								
	1.1	Kerjasama dengan Instansi Pemerintahan	Menjalin Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi, Kabupaten Kota dan Dinas Terkait	MoU	Tersedia					
				Terselenggaranya kegiatan-kegiatan terkait seperti Sosialisasi Kampus, Sosialisasi Kebijakan Pemerintah, Pembinaan, Pelatihan, Bantuan Pemerintah, KKN	Terlaksana					
	1.2	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi	Menjalin Kerjasama dengan Perguruan Tinggi	Mou	Tersedia					
				Terselenggaranya kegiatan-kegiatan terkait seperti Studi Lanjut S2 dan S3, Studi Banding, Pertukaran Mahasiswa dan Dosen, Penelitian Bersama.	Terlaksana					
	1.3	Kerjasama dengan Sekolah	Menjalin Kerjasama dengan Sekolah	Mou	Tersedia					
				Terselenggaranya kegiatan PPL Mahasiswa	Terlaksana					
				Terselenggaranya kegiatan Pelatihan Pengembangan Profesionalisme Guru	Terlaksana					

NO	Sasaran	Program	Indikator	Satuan	2019 (base)	2020	2021	2022	2023
1.4	Kerjasama dengan Asosiasi Profesi	Menjalin Kerjasama dengan Asosiasi Profesi	Mou	Tersedia					
			Terselenggaranya kegiatan seminar/pelatihan profesionalisme Dosen	Terlaksana					
1.5	Kerjasama dengan Gereja	Menjalin kerjasama dengan Gereja	Mou	Tersedia					
			Terselenggaranya kegiatan praktik pelayanan mahasiswa dan dosen	Terlaksana					
1.6	Kerjasama dengan Bank BUMN	Menjalin kerjasama dengan Bank BUMN	Mou	Tersedia					
			Terselenggaranya kegiatan trnasaksi keuangan terintegrasi	Terlaksana					
			Beasiswa	Tersedia	-				
2	Meningkatnya Kerjasama Luar Negeri								
2.1	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	Menjalin Kerjasama dengan Perguruan Tinggi	Mou	Tersedia					
			Terselenggaranya kegiatan Studi S3	Terlaksana					
			Terselenggaranya Kegiatan International Conference	Terlaksana					
2.2	Kerjasama dengan Bank BUMN	Menjalin kerjasama dengan Bank BUMN	Mou	Tersedia	-				
			Terselenggaranya kegiatan trnasaksi keuangan terintegrasi	Terlaksana					
			Beasiswa	Tersedia	-				
2.3	Meningkatnya Kerjasama Luar Negeri								
	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi	Menjalin Kerjasama dengan Perguruan Tinggi	MoU	Tersedia	-				
			Terselenggaranya kegiatan Studi S3	Terlaksana					
			Terselenggaranya Kegiatan International Conference	Terlaksana					

BAB VI

STRATEGI PENCAPAIAN/IMPLEMENTASI

Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado 2019-2023 ini dapat dicapai dan diimplementasikan secara obyektif, terukur, bertahap, dan berkesinambungan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Ada enam unsur penting yang menentukan keberhasilan pencapaian dan implementasi pada tingkat operasional kebijakan, yaitu sosialisasi, sumberdaya, koordinasi, tata kelola, sistem informasi, komitmen manajemen puncak sebagaimana menjadi Strategi pencapaian dan Implementasi dari Renstra IAKN, antara lain :

A. Sosialisasi

Kunci keberhasilan pencapaian dan implementasi rencana strategis ini tergantung kepada pemahaman dan kesadaran sivitas akademika IAKN akan pentingnya perencanaan strategis, serta tanggung jawab dan komitmen mereka untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program yang direncanakan. Kesadaran, tanggungjawab dan komitmen sivitas akademika akan pentingnya pencapaian rencana strategis dapat terbentuk jika mereka mencapai pemahaman terhadap mengapa, apa, dan bagaimana renstra tersebut harus dilaksanakan. Untuk membangun pemahaman, seluruh sivitas akademika tersebut perlu dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan oleh pimpinan IAKN kepada seluruh sivitas akademika IAKN secara merata tanpa terkecuali.

Sosialisasi akan dilakukan secara bertahap, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh sivitas akademika IAKN. Agar sivitas akademika IAKN mencapai pemahaman yang baik, sosialisasi dilaksanakan dengan dukungan data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pertemuan formal secara berjenjang, misalnya Raker Institut, Raker Fakultas/Lembaga, Raker Unit Kerja, Rapat Pimpinan serta pertemuan lain.

Di samping itu, sosialisasi juga dilakukan secara eksternal yaitu kepada para pemangku kepentingan, sekolah-sekolah, lembaga-lembaga pendidikan Kristen, yayasan, dan badan-badan Kristen penyelenggara pendidikan, dan seluruh jemaat warga/umat Kristen yang ada di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku Utara, dan Papua. Sosialisasi juga dilakukan dengan bantuan teknologi informasi, khususnya website IAKN Selain itu dilakukan juga melalui

media yang dihasilkan oleh berbagai unit di IAKN, baik media dalam maupun luar ruang. Media yang digunakan diantaranya adalah website, email, majalah, tabloid, buletin, leaflet, brosur, spanduk, poster, baliho, dan reklame.

B. Sumber Daya

Sumber daya yang dimaksud di sini mencakup sumber daya manusia, pendanaan, dan sumber daya lain. Masing-masing sumber daya diuraikan sebagai berikut.

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pengalaman, SDM IAKN memiliki kualifikasi, potensi, dan andil yang cukup besar dalam pembangunan pendidikan dan persekolahan pada tataran daerah dan Indonesia Timur. Beberapa dosen menjadi asesor, reviewer, serta konsultan bidang pendidikan tingkat kabupaten/kota dan provinsi. Berbagai pengalaman sivitas akademika sejak berdiri sebagai STAKN Manado tahun 2007 hingga berubah menjadi IAKN 2018 dapat menjadi modal dasar implementasi rencana strategis yang telah dirancang. Sumber daya manusia yang dimiliki IAKN ini dimobilisasi untuk menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan institusi pendidikan tinggi berkualitas unggul di masa depan yang mampu bersaing di skala daerah, Indonesia Timur maupun nasional.

2. Sumber Dana

Skenario pendanaan pendidikan tinggi di IAKN Manado mengacu pada:

- 1) UUD RI 1945;
- 2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;

Anggaran untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di IAKN secara garis besar bersumber dari:

2.1. APBN Rupiah Murni

APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks- Pembangunan: 1) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai

dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari: Belanja Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung. 2) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai untuk pendanaan kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.

2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak

PNBP dikelola dengan pola keuangan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, yang terdiri atas biaya pendidikan atau UKT (Uang Kuliah Tunggal) dan pendapatan lainnya yang berasal dari APBN Kemenag serta APBD Provinsi Sulawesi Utara dan APBD Kabupaten/Kota maupun badan-badan di dalam dan luar negeri yang secara resmi memberikan bantuan dana ke IAKN Manado.

2.2.1. Biaya Pendidikan atau UKT

Biaya pendidikan atau UKT dipergunakan untuk:

- Biaya operasional tri dharma PT (dibayar setiap semester)
- Biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas/lembaga dan program studi
- Pengadaan bahan praktikum,
- Biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (kegiatan kemahasiswaan),
- Pengembangan SDM,
- Peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan
- Kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru.

2.2.2. Pendapatan dari bantuan Kerja Sama dan Hibah

IAKN juga mendapatkan pembiayaan dari bantuan kerjasama dan atau hibah yang dimasukkan dalam APBN atau APBD untuk pengembangan unit kerja dan pelayanan di lingkungan IAKN Manado.

C. Koordinasi

Koordinasi sebagai strategi untuk mencapai dan mengimplementasikan program dan rencana strategis IAKN dilakukan mulai dari tahap perencanaan,

pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ institut, seperti Rektor dan jajaran struktural, senat, Satuan Pengawas Internal, Badan Pertimbangan. Langkah ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga institut dan memperoleh perencanaan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan institut.

Pada tahap implementasi program dan rencana strategis IAKN, koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum resmi seperti Rapat Koordinasi (fakultas, Lembaga, prodi, dan unit kerja di institut) yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan, dan Rapat Kerja (fakultas, prodi, lembaga dan unit kerja) yang dilaksanakan secara berkala, diupayakan secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan. Rapat pimpinan tingkat institut digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di IAKN seperti Senat, Dewan Pertimbangan, Satuan Pengawas Internal sehingga terbangun kinerja yang sinergis.

Sebagai upaya, untuk pengejawantahan Renstra ke dalam program dan kegiatan di setiap tahunnya, dilakukan koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan. Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja institut sebagai simpul perencanaan operasional TS + 1 dengan melibatkan seluruh organ institut. Langkah ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan.

D. Tata Kelola

IAKN merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama RI dan secara fungsional dibina oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Protestan. Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, IAKN menetapkan organisasi dan tata kerja dengan struktur posisi Rektor sebagai organ pengelola, Senat Universitas sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasannon-akademik, serta Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik. Susunan organisasi terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis. Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, telah disusun rencana implementasi Renstra IAKN oleh setiap unit kerja sebagai sistem tata kelola dan penataan terhadap tugas

dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mencapai sasaran indikator kinerja kunci. Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Standard Operational Procedure (SOP), sosialisasi, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra IAKN. Implementasi renstra dilakukan oleh segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan, dengan pengawalan oleh pimpinan di tingkat institut hingga fakultas dan program studi. Guna mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Rektor bersama Dekan, Direktur Program Pascasarjana, dan Ketua Lembaga melaksanakan pembedaan ranah kerja sebagai upaya membagi tanggungjawab untuk memperkuat efisiensi dan meningkatkan produktivitas layanan.

E. Sistem Informasi

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi memungkinkan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di IAKN, yang diwujudkan dalam bentuk sistem informasi terpadu yang disebut electronic IAKN (e-iakn) secara online. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi sehingga IAKN dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada stakeholder baik internal maupun eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel. Sistem informasi terpadu ini diwujudkan dalam bentuk siakad(akademik) , saiba, simak_bnn, persediaan, rk_bnn, siman(pelaporan), sas (pencairan), rkkl_dipa, smart, e_mpa (perencanaan), pp 39, sdp. Pnbp simponi (pembayaran).

F. Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu

Strategi pencapaian dan implementasi Renstra IAKN 2019-2023 sangat ditentukan oleh bekerjanya secara efektif Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu. Penjaminan dan pengendalian mutu perlu memperhatikan tujuan, prinsip, ruang lingkup dan pelaksana pemantauan dan pengendalian. Lembaga penjaminan mutu berfungsi untuk menjamin kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kualitas non akademik yang meliputi tata kelola, kerja sama dan networking, keberlangsungan dan akuntabilitas berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Penjaminan dan pengendalian mutu mencerminkan visi, misi, kompleksitas, keragaman dan struktur IAKN Manado. Sesuai PMA No. 21 tahun 2018 tentang statuta IAKN disebutkan bahwa pelaksanaan penjaminan dan pengendalian

mutu pendidikan di tingkat institut dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Kegiatan penjaminan dan pengendalian mutu di tingkat fakultas/pascasarjana dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM), sedangkan kegiatan penjaminan dan pengendalian mutu di tingkat program studi dilaksanakan oleh Gugus Pengendalian Mutu (GPM).

Struktur organisasi Lembaga Penjaminan Mutu tingkat institut terdiri atas seorang kepala, seorang sekretaris, seorang kepala Pusat Penetapan Standar Mutu dan seorang kepala Pusat Audit dan Pengendalian, serta seorang Kepala Subbagian Tata Usaha.

1. Tujuan Penjaminan dan Pengendalian Mutu

Sistem penjaminan dan pengendalian mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Penjaminan mutu dan pengendalian bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra IAKN dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

2. Prinsip Penjaminan dan Pengendalian Mutu

Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan berdasarkan prinsip: (a) kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu, (b) pelaksanaan dilakukan secara obyektif dan akuntabel, (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal, (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara, (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal, (f) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, serta (g) berbasis indikator kinerja.

3. Ruang Lingkup Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Implementasi penjaminan dan pengendalian mutu mencakup bidang akademik dan non- akademik sesuai dengan kebijakan mutu yang telah ditetapkan. Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem AKIP, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

4. Pelaksana Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan oleh Senat, Badan Pengawas, Satuan Pengawas Internal, dan Lembaga Penjaminan Mutu. Senat bertugas memberikan pertimbangan dan pengawasan di bidang akademik. Untuk melaksanakan tugas tersebut, senat melakukan rapat koordinasi secara periodik. SPI memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik. Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, SPI melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja. Sementara itu, penjaminan mutu program studi di fakultas dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu yang merupakan kepanjangan tangan LPM di tingkat institut. Bersama SPI, Lembaga Penjaminan Mutu institut melalui Pusat Audit dan Pengendalian melakukan audit di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan. Sistem pengendalian, pengawasan dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

5. Pengawasan Eksternal

Pengawasan eksternal akan dilakukan oleh institusi pengawasan. Pengawasan secara eksternal dilakukan oleh institusi pengawasan Kementerian terkait, seperti Badan Pemeriksa Keuangan, Inspektorat Jenderal, dan lembaga pengawas pemerintah lainnya. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menyusun Renstra/Program berikutnya.

G. Komitmen Manajemen Puncak

Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada pemangku kepentingan (stakeholders). Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan berupa sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi atau loyalitas, tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna

komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan puncak dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

BAB VII

P E N U T U P

Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado 2019-2023 merupakan upaya untuk melanjutkan dan meningkatkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan cita-cita IAKN Manado menjadi universitas pelopor cendekiawan kristiani ber peradaban Indonesia di kawasan Indonesia Timur dan secara nasional sebagaimana dirumuskan dalam Rencana Induk Pengembangan IAKN Manado 2019 – 2038. Target strategis pengembangan program pada periode 2019-2023 adalah menjadikan IAKN sebagai institute yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang dikelola secara baik bermutu sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan nasional pendidikan teologi, seni, dan sosial keagamaan di Indonesia. Dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *good institute governance*.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan STAKN menjadi IAKN pada periode 2007-2017, Renstra IAKN 2019-2023 juga merupakan bagian dari tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada tahun 2038 sebagaimana tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAKN 2019-2038, yaitu menjadi Universitas Kristen Negeri yang terkemuka, terbaik dan menjadi pelopor cendekiawan Kristen ber peradaban Indonesia secara nasional. Dengan demikian, pada kurun waktu 2019-2023 merupakan milestone pertama untuk lima tahun pertama dalam pencapaian target visioner pengembangan IAKN menuju Universitas Kristen Negeri yang kompetitif dalam membangun peradaban di Indonesia di tahun 2038 menjelang tahun Indonesia Emas 2045.

Oleh karena itu pada Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yang pertama 2019-2023 ini, dituntut harus mengembangkan diri secara efektif, efisien, kreatif dan produktif berdasarkan target capaian dalam Renstra.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Manado, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika IAKN hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan bersungguh-sungguh seraya memohonkan senantiasa pertolongan Allah melalui Putera Tunggal Yesus Kristus dan bimbingan Roh Kudus.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia
7. Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
11. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara No. 3 tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025;
12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 39 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2015-2019;
13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun tentang Organisasi

- dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Manado;
14. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Manado;
 15. Khoe Yao Tung. 2013. Filsafat Pendidikan Kristen. Yogyakarta: Penerbit Andi
 16. Naisbitt, John, 1982. *Megatrends: Ten New Directions Transforming Our Live, Warner Book.*
 17. Rhenald Kasali. 2017. *Disruption.* Jakarta: Gramedia
 18. R. Eko Indrajit & R. Djokopranoto. 2006. Manajemen Perguruan Tinggi. Yogyakarta. Penerbit Andi;
 19. Schwab, Klaus. 2017. *The Fourth Industrial Revolution, Geneva, Swizerland: World Economic Forum*
 20. Sidjabat, B.S. 1996. Strategi Pendidikan Kristen; Suatu Tinjauan Teologis-Filosofis. Yogyakarta: Yayasan Andi.
 21. Trilling, B & Fadel C. (2009). *21st Century Skills Learning for Live in Our Times. San Fransisco, CA: John Wiley & Sons*
 22. *World Bank, 2014. Higher Education System: How Responses is it to the Labor Market. Washington, DC: World Bank*
 23. *World Bank Group. 2017. Higher Education for Development: An Evaluation of the World Bank Group's Support, IEG, Washington, DC: World Bank..*